PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN MOTIVASI SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Rinapatku Shalikah

NIM. 14140124

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN MOTIVASI SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
Rinapatku Shalikah
NIM. 14140124

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN MOTIVASI SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Rinapatku Shalikah

NIM. 14140124

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

oleh Dosen Pembimbing

Drs. A. Zuhdi, M.Ag

NIP. 196902111995031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

CENTRAL LIBRARY MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN MOTIVASI SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Rinapatku Shalikah NIM. 14140124
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 14 Mei 2020 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
1. **Ketua Sidang** **Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd** **NIP. 197402282008011003**	:
2. **Sekretaris Sidang** **Drs. A. Zuhdi , M.Ag** **NIP. 196902111995031002**	:
3. **Pembimbing** **Drs. A. Zuhdi , M.Ag** **NIP. 196902111995031002**	:
4. **Penguji Utama** **Dr. Abdussakir, M.Pd** **NIP. 197510062003121001**	:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

MALANG
CENTRAL LIB

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu berdoa dan berjuang untuk membiayai hidup serta pendidikan penulis.

Ibunda Ngasiyah, bapak Sarozi, kakak Arif Pudhianto, dan adik Hufron Diqi Setiawan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis" maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Mujaadilah: 11)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Drs. A. Zuhdy, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rinapatku Shalikah
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 1 Mei 2020

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rinapatku Shalikah
NIM : 14140124
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. A. Zuhdi, M.Ag
NIP. 196902111995031002

MALANG
CENTRAL

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinapatku Shalikah

NIM : 14140124

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam hasil penelitian ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 1 Mei 2020

Rinapatku Shalikah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang" dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Suwandi, M.H selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum dan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Drs. A. Zuhdi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dari semester awal hingga akhir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Dr. Abdussakir, M.Pd selaku Dosen Penguji Utama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd selaku Ketua Penguji yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Drs. Suyadi, S.Pd, M.M selaku Kepala SD Islamic Global School yang telah memberikan izin untuk penelitian.
11. Akhmad Susanto, S.S selaku Wakil Kepala Kurikulum dan Guru SD Islamic Global School yang telah membantu demi kelancaran penelitian.
12. K.H. M. Badruddin Anwar (Alm) dan Nyai Hj. Latifah, guru-guru, dosen-dosen, dan ustadz-ustadzah yang telah mendidik, memberikan banyak ilmu dan pengalaman serta kasih sayang dengan setulus hati kepada penulis.
13. Semua dosen dan tenaga kependidikan tata usaha UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
14. Alif Sulistyo dan Nisa'us Salamah terima kasih atas kesediaannya meminjamkan laptopnya untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat penulis Fata Wafiyyu Rochim, Sahrina Devinar Mayarani, Nadhirotun Nafisah, Suci Wulandari, Linda Dwi Wahyuni, Nur Farida, Afi Damayanti, dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan bantuan, motivasi, serta do'a dalam berjuang dan berproses.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan positif kepada penulis, untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita.

Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin ya Rabbal 'alamin.

Malang, 1 Mei 2020

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= A	ز	= Z	ق	= Q		
ب	= B	س	= S	ك	= K		
ت	= T	ش	= Sy	ل	= L		
ث	= Ts	ص	= Sh	م	= M		
ج	= J	ض	= Dl	ن	= N		
ح	= H	ط	= Th	و	= W		
خ	= Kh	ظ	= Zh	ه	= H		
د	= D	ع	= ‘	ء	= ,		
ذ	= Dz	غ	= Gh	ي	= Y		
ر	= R	ف	= F				

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أوْ	=	Aw
أيْ	=	Ay
أوْ	=	Û
إيْ	=	Î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Originalitas Penelitian	12
Tabel 3.1	Susunan Sampel	46
Tabel 3.2	Instrumen Penelitian	48
Tabel 3.3	Pedoman Skor Instrumen	48
Tabel 3.4	Validitas Variabel *Full Day School*	52
Tabel 3.5	Validitas Variabel Perkembangan Sosial	53
Tabel 3.6	Validitas Variabel Motivasi Siswa	53
Tabel 3.7	Reliabilitas Butir Kuisioner	54
Tabel 3.8	Reliabilitas Variabel *Full Day School*	55
Tabel 3.9	Reliabilitas Variabel Perkembangan Sosial	55
Tabel 3.10	Reliabilitas Motivasi Siswa	55
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif (X)	63
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif (Y1)	64
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif (Y2)	64
Tabel 4.4	Normalitas X dan Y1	65
Tabel 4.5	Normalitas X dan Y2	66
Tabel 4.6	*Anova Linear* X dan Y1	67
Tabel 4.7	*Anova Linear* X dan Y2	67
Tabel 4.8	*Coefficient Regression* X dan Y1	68
Tabel 4.9	*Coefficient Regression* X dan Y2	68
Tabel 4.10	*Model Summary* X dan Y1	70
Tabel 4.11	Uji T Variabel X dan Y1	70
Tabel 4.12	*Model Summary* X dan Y2	70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.13 Uji T Variabel X dan Y2 70

Tabel 4.14 Uji F Variabel X dan Y1 72

Tabel 4.15 Uji F Variabel X dan Y2 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Hubungan Variabel	45
Gambar 5.1	Suasana Pembelajaran Kelas Inklusi dan Reguler	77
Gambar 5.2	Pembiasaan Budaya 5S dan Literasi	78
Gambar 5.3	Pembiasaan Shalat Berjamaah dan Gerakan Makanan Sehat	79
Gambar 5.4	Perkembangan Sosial Siswa Melalui Sekolah Ramah Anak	82
Gambar 5.5	Kondisi Motivasi Siswa Selama Pembelajaran	84

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Surat Izin Penelitian dari Universitas	97
Lampiran	II	Surat Keterangan Penelitian dari SD IGS	99
Lampiran	III	Surat Keterangan Penelitian Pre-Test	101
Lampiran	IV	Lembar Validasi	103
Lampiran	V	Angket Siswa	109
Lampiran	VI	Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian	113
Lampiran	VII	Uji Normalitas	117
Lampiran	VIII	Uji Linier	119
Lampiran	IX	Uji Regresi Linier Sederhana	121
Lampiran	X	Uji T dan Uji F	123
Lampiran	XI	Sebaran Skor Angket Siswa	127
Lampiran	XII	Nilai Skor Tiap Responden	131
Lampiran	XIII	Dokumentasi Penelitian	133
Lampiran	XIV	Daftar Riwayat Hidup	136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PENGAJUAN ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTO ..... **v**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **vi**

SURAT PERNYATAAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

DAFTAR ISI ..... **xv**

ABSTRAK INDONESIA ..... **xviii**

ABSTRAK INGGRIS ..... **xix**

ABSTRAK ARAB ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Hipotesis Penelitian 9

F. Ruang Lingkup Penelitian 9

G. Originalitas Penelitian 10

H. Definisi Operasional 13

I. Sistematika Pembahasan 14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 15
1. *Full Day School* 15
a. Pengertian *Full Day School* 15
b. Latar Belakang *Full Day School* 17
c. Tujuan *Full Day School* 19
d. Kelebihan dan Kelemahan *Full Day School* 21
2. Perkembangan Sosial 23
a. Pengertian Perkembangan Sosial 23
b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial 26
c. Bentuk-bentuk Perkembangan Sosial 27
3. Motivasi Siswa 32
a. Pengertian Motivasi Siswa 32
b. Macam-macam Motivasi Siswa 33
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa 35
d. Bentuk-bentuk Motivasi Siswa 37
B. Kerangka Berpikir 41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43
C. Variabel Penelitian 44
D. Populasi dan Sampel 45
E. Data dan Sumber Data 46
F. Instrumen Penelitian 47
G. Teknik Pengumpulan Data 51
H. Uji Validitas dan Reliabilitas 52
I. Analisis Data 56
1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif 56
2. Uji Asumsi Klasik 56
3. Uji Regresi Sederhana 57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Uji Parsial (Uji T dan Uji F) 58
J. Prosedur Penelitian 59

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data 61
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 61
a. Variabel *Full Day School* 62
b. Variabel Perkembangan Sosial 63
c. Variabel Motivasi Siswa 64
2. Uji Asumsi Klasik 65
a. Uji Normalitas 65
b. Uji Linearitas 66
3. Uji Regresi Sederhana 68
4. Uji Parsial 69
B. Hasil Penelitian 73

BAB V PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan *Full Day School* 77
B. Perkembangan Sosial dan Motivasi Siwa 81
C. Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di SD Islamic Global School Malang 85

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 90
B. Saran 92

DAFTAR RUJUKAN 94
LAMPIRAN-LAMPIRAN 96

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Shalikah, Rinapatku. 2020. *Pengaruh Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. A. Zuhdi, M.Ag

Kata kunci: *Full Day School*, Perkembangan Sosial, Motivasi Siswa

Full day school merupakan sistem pendidikan yang memadukan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama, yang dilaksanakan selama 8 jam sehari atau 40 jam selama 5 hari dalam seminggu. Perkembangan sosial adalah proses pencapaian kematangan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, norma-norma, kelompok, tradisi, moral, dan agama yang ditandai dengan perluasan hubungan. Motivasi siswa adalah dorongan efektif dan reaksi dari perubahan tenaga untuk melakukan sesuatu agar tujuan yang diharapkan siswa dapat tercapai. Dengan adanya *full day school* yang mengharuskan peserta didik belajar lebih lama di sekolah, dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa, dan mengurangi jumlah waktu siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka khususnya keluarga dan masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *full day school* di SD Islamic Global School, bagaimana perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD Islamic Global School dengan adanya *full day school*, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD Islamic Global School Malang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan Skala Likert dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan, pelaksanaan *full day school* di SD Islamic Global School Malang berada pada kategori sangat baik. Perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD Islamic Global School Malang berada pada kategori baik. *Full day school* memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD Islamic Global School Malang. Hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 34,8% untuk perkembangan sosial dan 36% untuk motivasi siswa. Sisanya 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Hasil pengujian hipotesis diperoleh T_{hitung} 4,938 > T_{tabel} 2,017 untuk *full day school* tehadap perkembangan sosial dan T_{hitung} 5,079 > T_{tabel} 2,017 untuk *full day school* tehadap motivasi siswa. Hal ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *full day school* (X) berpengaruh terhadap perkembangan sosial (Y_1) dan motivasi siswa (Y_2).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Shalikah, Rinapatku. 2020. *The Influence of Full Day School Toward Social Development and Students Motivation in Elementary School Islamic Global School Malang.* Undergraduate Tesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Drs. A. Zuhdi, M.Ag

Keywords: Full Day School, Social Development, Student Motivation

Full day school is an education system that combines the curriculum of Minister of Education Culture and Minister of Religion, the implementation during 8 hours a day or 40 hours during 5 day in a week. Social development is the process of reaching one's maturity to adjust self with environment, norms, group, traditions, and religion with relations expansion. Student motivation is an effective impulse and reaction from a change in energy to do something so that the student's expected goals can be achieved. With the presence of full day school that requires the students to learning longer in school, can affect to the social development and student motivation, and reduce amount of their time to interaction with their social environment, specifically their family and the society.

The purpose of this research is to know how full day school at SD Islamic Global School, how the process of social development and student motivation at SD Islamic Global Malang, and to know how the influence of a full day school on social development and student motivation at SD Islamic Global Malang. This research is a research that using quantitative methods. For data collection, researchers used observation, interview, questionnaire, and documentation techniques. Data collection techniques in the form of questionnaire with a Likert scale in analysis using the help of SPSS version 16.

The results research showed the implementation of full day school at SD Islamic Global School Malang is depends on very good categories. Social development and student motivation at SD Islamic Global School Malang is depends on good categories. Full day school is has influenced toward social development and student motivation at SD Islamic Global School Malang. The results of the adjusted value of R Square 38% for social development and 36% for student motivasion. While the rest 29,2% influence by other variables outside the variable in research. Hypothesis testing results obtained by T_{hitung} amount 4,938 > T_{table} 2,017 for full day school toward social development and T_{hitung} amount 5,079 > T_{table} 2,017 for full day school toward student motivation. This result means that H_o is rejected and H_a is accepted. It can be concluded the full day school variable (X) is influence toward social development (Y_1) and student motivation (Y_2).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

صالحة، رينافتكو. 2020. تأثير مدرسة اليوم الكامل (*Full Day School*) على تطوير الاجتماعية ودافع الطلاب في المدرسة الابتدائية لمدرسة العالمية الإسلامية مالانج. البحث الجامعي. قسم تربية المعلم المدرسة الإبتدائية الاسلامية. كلية العلوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أ. زهدي، الماجستير

الكلمات الرئيسية: مدرسة اليوم الكامل، تطوير الاجتماعية، دافع الطلاب

مدرسة اليوم الكامل هي نظام تعليمي الذى يدمج المناهج الدراسية لقسم التربية والتعليم وقسم الدين. التطوير هو تغيير وظيفي الذى يتأثر بتحقيق مستوى النضج البدني والفكر. الاجتماعية هي علاقة بين الأفراد الذين هم على صلة ببعضها البعض والذين يحتاجون إلى بعضهم البعض. التطوير الاجتماعية هو عملية التعلم للتكيف مع معايير المجموعة وتقاليدها وأخلاقها (الدين) مع توسع العلاقات. الدافع هو الطاقة التي تجعل الشخص متحمسًا لفعل شيء ما حتى يمكن تحقيق الهدف والنجاح جيدا. دافع الطالب هو دافع فعال ورد فعل من تغير في الطاقة للقيام بشيء ما حتى يتحقق الأهداف المتوقعة. مع وجود مدرسة اليوم الكامل تتطلب الطلاب البقاء في المدرسة لفترة أطول في المدرسة ، ذالك ستقلل من مقدار الوقت الذي يتعين عليهم فيه التفاعل مع بيئتهم الاجتماعية وخاصة الأسرة وبيئة المجتمع حيث يعيش الطلاب. مع ذالك، سيؤثر على تطوير الاجتماعية ودافع الطلاب في إشارك الأنشطة التعليم والتعلم.

الاهداف البحث هي لمعرفة تطوير الاجتماعية ودافع الطلاب في تنفيذ مدرسة اليوم الكامل في المدرسة الابتدائية الإسلامية العالمية ، ومعرفة تأثير مدرسة اليوم الكامل على تطوير الاجتماعية ودافع الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية العالمية مالانج. هذا البحث هو نهج كمي. استخدم جمع البيانات بالمراقبة والمقابلات والاستبيانات والوثائق. جمعت البيانات مع الاستبيان باستخدام مقياس ليكرت.

دلت النتائج البحث أن تنفيذ مدرسة اليوم الكامل في المدرسة الابتدائية الإسلامية العالمية هو في فئة جيدة جدا، التطوير الاجتماعية ودافع الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية العالمية هو في فئة جيدة كافية. اثرت نتائج ر-مربع المعدل لمدرسة اليوم الكامل على تطوير الاجتماعية ودافع الطلاب بنسبة 34.8٪ و 36٪. حصلت نتائج اختبار الفرضية ت حساب 4.938 > ت-جدول 2.017. لمدرسة اليوم الكامل على تطوير الاجتماعية و ت- حساب 5.079 > ت جدول 2.017 لمدرسة اليوم الكامل على دافع الطلاب. هذا يعني أن H_o مرفوض و H_a مقبول. لذا يمكن أن يلخص أن متغيرة المدرسة اليوم الكامل (X) تؤثر على تطوير الاجتماعية (Y_1) ودافع الطلاب (Y_2)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan sebuah sarana atau tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Lembaga pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Pendidikan atau ilmu yang diperoleh setiap orang tidak harus didapat di lembaga atau sekolah (Pendidikan *Formal*), namun bisa melalui keluarga (Pendidikan *In formal*), dan masyarakat (Pendidikan *Non Formal*). Pendidikan *formal* ialah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah secara sistematis, teratur, bertingkat, dan mengikuti syarat-syarat yang ada sesuai dengan peraturan pendidikan.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan resmi yang mempersiapkan manusia-manusia unggul sejak usia 6-12 tahun. Pada usia tersebut terjadi perkembangan seluruh potensi diri pada anak baik secara emosional, intelektual dan moral. Pengertian pendidikan sendiri telah dijelaskan secara lengkap dalam Undang-Undang (UU) Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor (No.) 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara"[1]

[1]UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sekolah lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan dan menciptakan generasi muda yang bisa maju dan berkembang dimana generasi muda dapat bertahan di dalam kehidupan nyata melalui pendidikan. Tujuan pendidikan sesuai yang termuat dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, menyatakan bahwa:

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"[2]

Pendidikan di Indonesia terus ditingkatkan dan berbenah sampai saat ini, dengan segala perubahan yang dilakukan baik dari segi sistem dan kurikulumnya. Mulai dari perubahan sistem pendidikan setengah hari atau *half day school* hingga menjadi sistem *full day school* atau sekolah sehari penuh. Begitu juga dengan pergantian kurikulum hingga beberapa kali mulai dari tahun 1947 yaitu, Kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, dan 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum tahun 2013 (K13), hingga K13 Revisi. urikulum tahun 2013 Revisi. Terlepas dari segala bentuk perubahan setiap sistem dan kurikulum pendidikan yang baru, tujuannya tetaplah sama seperti yang telah dirumuskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3. Tujuannya adalah memperbaiki kualitas manusia dan pendidikan yang ada di Indonesia menjadi lebih baik dan berkualitas unggul.

[2]UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dunia pendidikan saat ini telah melaksanakan program baru yang disebut *full day school (fds)*. *Full day school* adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan dengan jumlah jam belajar yang lebih banyak daripada sekolah umum, yang memadukan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Kementerian Agama (Kemenag). Siswa diberi waktu lebih banyak di sekolah dengan menerapkan program sekolah dan aktivitas siswa mulai dari belajar, bermain, makan, dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Perpanjangan waktu inilah yang disebut *full day school.* Hari sekolah *fds* menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 23 tahun 2017 pasal 2 yaitu:

"Hari sekolah dilaksanakan selama 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu."[3]

Setiap sekolah memiliki suatu sistem pendidikan atau kurilulum yang berbeda-beda tergantung dari kebijaksanaan dan kebutuhan setiap lembaga sekolah itu sendiri. Penerapan sistem sekolah *fds* di Indonesia memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga masih ada lembaga pendidikan atau sekolah yang belum menggunakan sistem *fds* ini. Pengertian perkembangan anak menurut Kartono dalam bukunya adalah:

"Anak merupakan makhluk individual dan sosial yang artinya memerlukan relasi dan komunikasi dengan orang lain untuk memanusiakan dirinya. Anak ingin dicintai, ingin diakui, dan dihargai. Hanya dengan komunikasi dan relasi dari lingkungan sosialnya anak dapat menuju kedewasaan. Oleh karna itu anak dapat dipengaruhi orang lain, dan dapat dididik. Anak tidak mungkin dapat berkembang dengan sendirinya tanpa bantuan dari lingkungan sosialnya"[4]

[3]Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 2017.

[4] Kartono, Psikologi Perkembangan Anak (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 43.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Periodisasi perkembangan anak merupakan masa pertumbuhan yang diikuti dengan perubahan yang terus-menerus dari masa pra natal, neo natal, kanak-kanak (pra sekolah), anak sekolah, masa remaja, dan sampailah pada masa dewasa. Masa anak sekolah dasar adalah masa anak usia 6-12 tahun, yang aspek-aspek perkembangannya mengalami peningkatan kesempurnaan dibandingkan dengan masa yang sebelumnya (pra sekolah). Yusuf menjelaskan dalam bukunya perkembangan sosial anak adalah:

> "Pada anak-anak sekolah dasar perkembangan sosialnya telah mengalami perluasan hubungan, di samping dengan keluarga sendiri ia juga membentuk ikatan baru dengan teman sebayanya (peer group) atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya bertambah luas. Anak sudah mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri sendiri (egosentris) kepada sikap yang kooperatif (bekerja sama) atau sosiosentris (mau memperhatikan kepentingan orang lain) anak dapat berminat pada kegiatan-kegiatan teman sebaya dan bertambah kuat keinginannya untuk di terima menjadi kelompok (geng) dan dia merasa tidak senang apabila tidak diterima dalam kelompoknya"[5]

Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sangat berperan terhadap perkembangan sosial anak, karena lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama anak, sedangkan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat akan memberikan pengaruh yang sangat besar kepada anak sebagai individu dan makhluk sosial. Peraturan sekolah, sikap guru, kedisiplinan, cara belajar, kebiasaan bergaul, dan macam-macam kegiatan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Selain lingkungan keluarga dan sekolah anak sebenarnya tidak bisa lepas dari lingkungan masyarakat karena anak sering kali akan menemukan dan mengembangkan talentanya di lingkungan masyarakat. Pada

[5]Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja (Bandung: Rosda Karya 2001), hlm. 180.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

zaman sekarang sekolah *fds* dan berbasis Islam dikatakan lebih efektif diterapkan, namun anak merupakan individu yang dinamis, masih perlu berkembang bersama lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sekolah *fds* harus dapat mengembangkan tingkat intelegensi atau kecerdasan, minat, bakat, sikap, dan motivasi siswa. Model yang dikembangkan adalah pengintegrasian antara pendidikan agama dan umum dengan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik[6]

Motivasi siswa merupakan salah satu hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Motivasi siswa adalah dorongan efektif dan sebuah reaksi dari perubahan tenaga untuk melakukan sesuatu agar tujuan yang diharapkan siswa dapat tercapai. Motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam mencapai tujuan[7]. Muhibbin menjelaskan dalam bukunya ada 2 (dua) macam motivasi yaitu:

> "Motivasi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinksik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, seperti menyenangi materi pelajaran tertentu. Sedangkan motivasi ekstrensik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orangtua, guru dan lainnya merupakan contoh konkret motivasi ekstrensik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang bersifat internal maupun eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses belajar materi-materi pelajaran di sekolah maupun rumah"[8]

[6] Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 131.

[7] Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan (Bina Aksara, Jakarta, 1990), hlm. 27.

[8] Muhibbin Syah, op.cit., hlm. 134.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti ingin mengetahui pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School (SD IGS) Malang. SD IGS berlokasi di Jl. S. Supriadi No. 35, Kecamatan sukun, Kelurahan Bandung Rejosari, Kota Malang. Kepala SD IGS menjelaskan sekolah ini dibangun pada tahun 2010 sebagai wujud kepedulian Yayasan Nusantara, untuk turut mencerdaskan dan mempersiapkan anak bangsa yang berkarakter Islami dan berkualitas, khususnya di wilayah Kota Malang. SD IGS merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan sistem *fds* berbasis Islam yang unggul dan berkualitas. Alokasi waktu pembelajaran di SD IGS dengan sistem *fds* yaitu pada hari Senin sampai Jumat mulai pukul 07.00 WIB hingga 15.30 WIB.

Karakter anak dapat dibentuk melalui lingkungan sekolah yang berbasis Islam, menerapkan kedisiplinan, efektivitas pembelajaran, kurikulum dan manajemen yang terarah, dan pembiasaan perilaku mulia. SD IGS Malang memiliki kelas inklusi untuk anak berkebutuhan khusus dan program-program untuk membentuk karakter Islami siswa seperti *Tahfidhzul Qur'an*, shalat berjamaah, banjari, dan kegiatan keagamaan lainnya. SD IGS mempunyai dua guru dalam satu kelas yaitu guru kelas dan guru pendamping.

SD IGS menerapkan *fds* yang mengharuskan peserta didik tinggal di sekolah lebih lama, tentunya waktu yang siswa gunakan di sekolah akan mengurangi jumlah waktu mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka khususnya keluarga dan lingkungan masyarakat dimana siswa tinggal. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengamatan dan timbul

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan dengan jumlah waktu belajar mereka yang banyak di sekolah apakah akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari pernyataan di atas, mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul *"Pengaruh Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang"*

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *full day school* di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang?
2. Bagaimana perkembangan sosial dan motivasi siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang dengan adanya *full day school?*
3. Bagaimana pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan *full day school* di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.
2. Mengetahui perkembangan sosial dan motivasi siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang dengan adanya *full day school.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Membuktikan ada atau tidaknya pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah *full day* dan perkembangan sosial anak dan motivasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Kegiatan penelitian ini diharapkan agar ke depannya siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dengan baik sesuai peraturan dan norma yang ada dan siswa terus termotivasi untuk belajar.

b. Bagi Orangtua

Manfaat penelitian ini bagi orangtua adalah untuk memberi masukan kepada orangtua agar senantiasa berusaha memberikan motivasi atau semangat belajar dan memberi teladan yang baik kepada anak-anaknya.

c. Bagi Guru

Bagi guru dan civitas akademia, diharapkan bisa memberi masukan dalam mengelola kondisi belajar mengajar khususnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah *full day* agar terarah dan sesuai tujuan pendidikan dengan memperhatikan perkembangan sosial anak dan motivasi siswa.

d. Bagi Sekolah

Bagi SD IGS kegiatan penelitian ini dapat dijadikan wacana dalam mengembangkan perkembangan sosial anak dan meningkatkan motivasi siswa.

e. Bagi Masyarakat

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat pada umumnya, untuk memberikan pengaruh positif agar hubungan dan perkembangan anak di masyarakat terus terjalin dengan baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

a. Ho : *Full day school* tidak berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa SD Islamic Global School Malang.

b. Ha : *Full day school* berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa SD Islamic Global School Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini agar terarah, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada variabel independent (X) *full day school* terhadap variabel dependent (Y_1) perkembangan sosial dan (Y_2) motivasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Originalitas Penelitian

Keaslian dalam penelitian ini yaitu terletak pada perbedaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa penelitian ini relevan yakni:

1. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan pendekatan komparasi. Subjek penelitian seluruh siswa kelas 2 (dua) SD dengan sistem *Fullday School* dan *Halfday School* pada bulan November hingga Desember tahun 2016. Pengumpulan dan instrumen penelitian hanya menggunakan angket dan metode analisis data menggunakan metode statistik T-Test[9]
2. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian adalah *probability sampling*. *Probability sampling* dibagi menjadi beberapa teknik yaitu *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, dan cluster sampling*. Sumber data yang digunakan yaitu angket, kuisioner, dan raport siswa. Teknik pengumpulan data dengan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang[10]

---

[9]Ike Chintami "Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Sekolah *Fullday School dan Halfday School* di MTs Surya Buana Malang dan MTs Kepuharjo Karangploso Malang". Skripsi (UIN Malang: 2016)

[10]Noriyawati, "Pengaruh sistem *Full Day School* Terhadap Sikap Religius Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Malang". Skripsi (UIN Malang: 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Penelitian populasi yang dilakukan terhadap siswa kelas VII berjumlah 121 siswa dan kelas VIII berjumlah 120 siswa. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif korelasional. Sumber data berupa angket, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya *stratified sampling* yang populasinya terdiri atas kelompok yang memiliki susunan bertingkat. Analisis datanya menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mencari data manajemen *full day school* dengan tingkat motivasi siswa[11]
4. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik *snowball sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama lama menjadi besar. Sedangkan untuk metodenya menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan metode analisis data[12]

Penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian sebelumya, untuk mempermudah dalam mengetahui perbedaan dan persamaan pada originalitas penelitian, maka disajikan dalam bentuk tabel berikut:

[11] Tiara Rosalina, "Pengaruh Manajemen pembelajaran *full day school* terhadap motivasi siswa SMP Bustanul Makmur Genteng, Banyuwangi." (Banyuwangi: 2012).

[12] Eko Sutanto, "Dampak *full day school* terhadap perkembangan sosial anak di SDII Al Abidin Banjarsari Surakarta". (Surakarta: 2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Ike Chintami, "Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Sekolah *Full Day School* dan *Half Day School* di MTs Surya Buana Malang dan MTs Kepuharjo Karangploso Malang" 2007	1. Variabel *Full Day School* 2. Variabel motivasi Belajar 3. Metode penelitian	1. Variabel *Half Day School* 2. Subjek Penelitian 3. Pengumpulan data	Fokus penilitian ini adalah pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang.
2.	Noriyawati, "Pengaruh sistem *Full Day School* Terhadap Sikap Religius Siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Malang" 2017	1. Variabel *Full Day School* 2. Tempat penelitian	1. Variabel sikap religious 2. Pengumpulan data	
3.	Tiara Rosalina, "Pengaruh Manajemen pembelajaran *full day school* terhadap motivasi siswa SMP Bustanul Makmur Genteng, Banyuwangi. 2012	1. Variabel *full day school* 2. Variabel motivasi siswa 3. Metode penelitian	1. Subjek penelitian 2. Variabel manejemen pembelajaran 3. Subjek dan objek penelitian	
4.	Eko Susanto, "Dampak *full day school* terhadap perkembangan sosial anak di SDII Al Abidin Banjarsari Surakarta" 2012	1. Variabel *full day school* 2. Variabel perkembangan sosial	1. Metode penelitian 2. Pengumpulan data 3. Analisis data 4. Subjek dan objek	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Definisi Operasional

Guna memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah-pahaman dalam memahami kata kunci dalam penelitian, maka definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Full Day School*

Full day school adalah hari sekolah yang dilaksanakan selama 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu[13]

2. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga dikatakan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma, kelompok, tradisi, moral, dan agama sedangkan perkembangan sosial anak ditandai dengan dengan perluasan hubungan[14]

3. Motivasi Siswa

Motivasi adalah sesuatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam mencapai tujuan[15]

---

[13] Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 2017.

[14] Syamsul Yusuf L.N, Perkembangan Peserta Didik (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 122.

[15] Wasty, Sumanto Psikologi Pendidikan, (Bina Aksara, Jakarta, 1990), hlm. 27.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi menjadi 6 bab, antara satu bab dengan yang lain memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan.

Bab I terdiri atas pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri atas kajian pustaka yang memaparkan landasan teori dan kerangka berpikir.

Bab III terdiri atas metode penelitian yang memaparkan lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV terdiri atas paparan data dan hasil penelitian.

Bab V terdiri atas pembahasan yang memaparkan pembahasan hasil penelitian dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab VI terdiri atas penutup yang memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian skripsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Full Day School*

a. Pengertian *Full Day School*

Menuntut ilmu agama maupun ilmu umum adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim. Perintah untuk menuntut ilmu banyak dijumpai dalam Al-Qur'an dan hadits. Misalnya dalam hadits riwayat Ibnu Majah dari sahabat Anas bin Malik, dishahihkan Syaikh Albani:

طَلَبُ ٱلعِلْمْ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim "[16]

Pengertian *full day school (fds)* telah dijelaskan secara lengkap dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor (No.) 23 Tahun 2017 menyatakan bahwa:

> *"Full day school* adalah hari sekolah dilaksanakan selama 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Ketentuan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), termasuk waktu istirahat selama 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu"[17]

Hari sekolah *fds* dalam Permendikbud No. 23 tahun 2017 pasal 5 ayat 1 sampai 7 adalah:

[16] Diriwayatkan oleh H.R Ibnu Majah No. 224

[17] Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) "Hari Sekolah digunakan bagi Peserta Didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2) Kegiatan intrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat satu merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3) Kegiatan kokurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat satu merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum.
4) Kegiatan kokurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat tiga meliputi kegiatan pengayaan mata pelajaran, kegiatan ilmiah, pembimbingan seni dan budaya, dan bentuk kegiatan lain untuk penguatan karakter Peserta Didik.
5) Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat satu merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan Sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian Peserta Didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
6) Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat lima termasuk kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah-bakat/olah-minat, dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7) Kegiatan keagamaan sebagaimana dimaksud pada ayat enam meliputi aktivitas keagamaan meliputi madrasah diniyah, pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Quran dan kitab suci lainnya"[18]

Faturrahman juga menjelaskan dalam bukunya pengertian *full day school* adalah:

"Full day school merupakan sekolah yang memberlakukan jam belajar sehari penuh antara jam 07.00-15.30 atau 16.00. *Full day school* merupakan sekolah yang memadukan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan Departemen Agama (Depag). Sekolah *full day school* ialah sekolah yang menerapkan kurikulum dinamis yang dikemas dalam sedemikian rupa sebagai bentuk riil mensikapi dinamika sosial untuk menarik anak didik"[19]

[18] Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 2017.

[19] Faturrahman, *Strategi belajar mengajar melalui pemahaman konsep umum dan konsep islami* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm.71.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari teori-teori di atas, peneliti menyimpulkan pengertian *full day school* adalah sekolah yang dilaksanakan dalam 5 hari yaitu Senin sampai Jumat dengan waktu 8 jam dalam satu hari. Sekolah *fds* menerapkan pengintegrasian antara pendidikan agama dan umum dengan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. *Full day school* memiliki kurikulum inti yang sama dengan sekolah umumnya, namun mempunyai kurikulum lokal. Dengan demikian kondisi anak didik lebih matang dari segi materi akademik dan non akademik.

b. Latar Belakang *Full Day School*

Penerapan *full day school (fds)* di Indonesia masih menjadi *pro* dan *kontra* hingga saat ini. Ada beberapa orangtua yang setuju dan ada beberapa yang menentang, sehingga masih ada sekolah yang belum menggunakan sistem *fds* ini. Penerapan sistem *fds* di lembaga pendidikan akhir-akhir ini didasari oleh rasa keprihatinan atas sistem persekolahan konvensional yang dipandang memiliki banyak kelemahan. Arsyadana menjelaskan dalam skripsinya latar belakang *fds* adalah:

> "Sekolah *full day* banyak bermunculan dikarenakan pertama, kurang baiknya lingkungan masyarakat. Hal ini menuntut orangtua harus selalu mengawasi anak-anaknya karena dikhawatirkan anak akan ikut dalam pergaulan atau lingkungan sosial yang kurang baik. Kedua, kurang adanya waktu yang disediakan orangtua untuk menemani anaknya dikarenakan adanya tuntutan pekerjaan, sosial atau apapun yang menyibukkan orangtua. Ketiga, kecenderungan anak apabila di rumah, hanya bermain dan malas untuk belajar"[20]

[20]Arsyadana, Penerapan Sistem Full Day School Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Al-Qamar Nganjuk. Skripsi (UIN Malang: 2010).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Baharuddin menjelaskan dalam bukunya latar belakang *fds* adalah:

1) Pertama, meningkatnya jumlah orangtua (*parent-career*) yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya, terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak setelah pulang dari sekolah.
2) Kedua, perubahan sosial budaya yang terjadi dimasyarakat, dari masyarakat agraris menuju ke masyarakat industri. Perubahan tersebut jelas berpengaruh pada pola pikir dan cara pandang masyarakat. Kemajuan sains dan teknologi yang begitu cepat perkembangannya, terutama teknologi komunikasi dan informasi lingkungan kehidupan perkotaan yang menjurus ke arah individualisme.
3) Ketiga, perubahan sosial budaya memengaruhi pola pikir dan cara pandang masyarakat. Salah satu ciri masyarakat industri adalah mengukur keberhasilan dengan materi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat yang akhirnya berdampak pada perubahan peran. Peran ibu yang dahulu hanya sebagai ibu rumah tangga, dengan tugas utamanya mendidik anak, mulai bergeser. Peran ibu di zaman sekarang tidak hanya sebatas sebagai ibu rumah tangga, namun seorang ibu juga dituntut untuk dapat berkarier di luar rumah.
4) Keempat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat sehingga kita akan menjadi korban, terutama korban teknologi komunikasi. Dengan semakin canggihnya perkembangan di dunia komunikasi, dunia seolah-olah sudah tanpa batas (*borderless world*), dengan banyaknya program televisi membuat anak-anak lebih enjoy untuk duduk di depan televisi dan bermain *play station* (PS), *Handphone*. Dari kondisi seperti itu, akhirnya para praktis pendidikan berpikir keras untuk merumuskan suatu paradigma baru dalam dunia pendidikan"[21]

Dari teori-teori di atas, peneliti menyimpulkan latar belakang munculnya *fds* adalah karena waktu sekolah setengah hari dirasa kurang cukup untuk pembelajaran yang efektif dan efesien. Selain itu waktu orangtua siswa untuk mendampingi perkembangan anak sangat sedikit karena kesibukan diluar rumah yang tinggi (tuntutan pekerjaan). Dan perlunya jam tambahan keagamaan agar siswa terhindar dari hal-hal negatif diluar lingkungan sekolah. Peningkatan mutu pendidikan sebagai

[21] Baharuddin, Psikologi Pendidikan (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2008), hlm. 227.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

solusi alternatif untuk mengatasi problematika pendidikan, dengan menerapkan sistem *fds* akan memudahkan guru memantau perkembangan anak dalam belajar, bersikap, dan berinteraksi. Perkembangan sosial anak dengan adanya *fds* ini sangat baik, pada usia anak Sekolah Dasar (SD) pembentukkan karakter sangat dibutuhkan, dengan adanya *fds* diharapkan dapat membentuk karakter anak yang berimbang dalam hal pendidikan sekolah dan agamanya. Di zaman yang semakin modern dan berkembang pesat terpengaruh teknologi seperti televisi, *handphone*, *play station*, dan teknologi lainnnya dapat menyebabkan orangtua dan guru selalu cemas terhadap perkembangan sosial dan perilaku anak ke arah yang negatif.

c. Tujuan *Full Day School*

Pelaksanaan *full day school (fds)* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Dengan mengikuti *fds* orangtua dapat mencegah dan menetralisir kemungkinan kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif. Salah satu alasan para orangtua memilih dan memasukkan anaknya ke sekolah *fds* adalah dari segi edukasi siswa.

Tujuan dilaksanakan *fds* adalah sistem persekolahan yang belum *full day school* lebih *intelectual oriented*, sementara nihil dalam segi afektif dan psikomotoriknya. Sangat terbatasnya jumlah waktu yang diberikan oleh sekolah dan juga interaksi murid dan guru yang serba formal. Dari sebuah kebutuhan masyarakat yang memiliki tingkat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mobilitas yang sangat tinggi inilah maka *full day school* dianggap solusi terbaik. Orangtua meninggalkan rumah untuk bekerja dari pagi dan kembali ke rumah menjelang malam hari. Para orangtua bekerja selama 5 hari per minggu dan mereka libur (*weekend*) pada hari Sabtu dan Minggu. Sementara anak-anak berangkat sekolah pukul 06.30 pagi dan pulang pukul 13.00 siang. Mereka sekolah 6 hari dalam seminggu yaitu Senin-Sabtu. Kondisi yang demikian ini membuat mereka (orangtua dan anak) memiliki waktu yang sangat sedikit untuk berkumpul. Orangtua sedikit sekali waktunya untuk memperhatikan anak-anaknya di rumah, kasih sayang atau perhatian yang diterima anak dari orangtua akan sangat dirasakan kurang. Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman[22]

Dari teori di atas, peneliti menyimpulkan tujuan diberlakukannya *fds* adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, menanamkan nilai-nilai positif, pembentukan karakter, pembentukan akidah akhlak siswa, dapat memantau perkembangan intelektual, fisik, sosial, emosional dan motivasi siswa ketika diberlakukan *fds*. Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2017 untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan perkembangan era globalisasi, perlu penguatan karakter bagi siswa melalui pengembangan pendidikan karakter di sekolah.

[22] Baharuddin, ibid., hlm. 229-230.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Kelebihan dan Kelemahan *Full Day School*

Muhaimin menjelaskan dalam bukunya kelebihan dan kelemahan *full day school* (*fds*) adalah:

> "Dalam sistem *full day school* ini siswa memperoleh banyak nilai plus secara akademik. Lamanya waktu belajar juga merupakan salah satu dari dimensi pengalaman anak. Sebuah riset mengatakan bahwa siswa akan memperoleh banyak keuntungan secara akademik dan sosial dengan adanya *full day school*. Cryan dan Others dalam risetnya menemukan bahwa dengan adanya *full day school* menunjukkan anak-anak akan lebih banyak belajar daripada bermain, karena adanya waktu terlibat dalam kelas, hal ini mengakibatkan produktifitas anak tinggi, maka juga lebih mungkin dekat dengan guru, siswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif, karena tidak ada waktu luang untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan karena seharian siswa berada di kelas dan berada dalam pengawasan guru"[23]

Sistem *full day school* mempunyai sisi keunggulan antara lain:

1) Sistem *fds* lebih memungkinkan terwujudnya pendidikan utuh. Benyamin S. Blom menyatakan bahwa sasaran (obyectivitas) pendidikan meliputi tiga bidang yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena melalui sistem asrama dan pola *fds* tendensi ke arah penguatan pada sisi kognitif saja dapat lebih dihindari, dalam arti aspek afektif siswa dapat lebih diarahkan demikian juga pada aspek psikomotoriknya.
2) Sistem *fds* lebih memungkinkan terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi. *Fds* dengan sistem pengawasan 24 jam, dalam arti siswa lebih mudah di arahkan dan dibentuk sesuai dengan misi dan orientasi lembaga bersangkutan, sebab aktivitas siswa lebih mudah terpantau karena sejak awal sudah di arahkan.

[23] Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2004), hlm. 168.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Sistem *fds* merupakan lembaga yang terbukti efektif dalam mengaplikasikan kemampuan siswa dalam segala hal, seperti aplikasi yang mencakup semua ranah baik kognitif, afektif, psikomotorik dan juga kemampuan bahasa asing.

Namun demikian, sistem pembelajaran model *full day school* ini tidak terlepas dari kelemahan atau kekurangan antara lain:

1) Sistem *fds* sering menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sistem pembelajaran dengan pola *fds* membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus. Jadwal kegiatan pembelajaran yang padat dan penerapan sanksi yang konsisten dalam batas tertentu akan menyebabkan siswa menjadi jenuh. Namun bagi mereka yang telah siap, hal tersebut bukan suatu masalah, tetapi justru akan mendatangkan keasyikan tersendiri, oleh karenanya kejelian dan improvisasi pengelolaan dalam sangat dibutuhkan. Keahlian dalam merancang *fds* sehingga tidak membosankan.
2) Sistem *fds* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen dalam pengelolaan, agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang berpola *fds* berlangsung optimal. Dibutuhkan perhatian dan pengorbanan baik fisik, psikologis, material dan lainnya[24]

Dari teori-teori di atas, peneliti menyimpulkan kekurangan dalam *fds* adalah kurangnya eksplorasi anak di luar sekolah. Sekolah yang melaksanakan sistem *fds* mengharuskan peserta didik tinggal di sekolah

[24] Nor Hasan, Full day School (Model Alternatif Pembelajaran bahasa Asing). Jurnal Pendidikan. Tadris. Vol 1. No1, 2006, hlm. 114-115.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih lama, tentunya waktu yang mereka gunakan di sekolah akan mengurangi jumlah waktu mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka khususnya keluarga dan lingkungan masyarakat dimana ia tinggal. Sedangkan kelebihan *fds* adalah lebih efesien dan efektifnya proses pembelajaran baik dari segi waktu, kurikulum dan penambahan pendidikan agama sehingga lebih mudah terbentuknya karakter anak.

2. Perkembangan Sosial

a. Pengertian Perkembangan Sosial

Allah SWT menjelaskan bagaimana proses individu tumbuh dan berkembang menjalani masa demi masa dalam kehidupannya, sebagaimana termaktub dalam firman-Nya, QS. Al-Mu'min ayat 67:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا ۚ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّىٰ مِنْ قَبْلُ ۖ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya)"[25]

[25] QS. Al-Mu'min (40): 67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setiap anak yang dilahirkan telah membawa potensi-potensi yang akan ia kembangkan, kemudian akan berjalan ke arah yang benar bila memperoleh pendidikan dengan baik dan mendapatkan pengaruh baik dari lingkungannya. Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ اَبِىْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ اَوْ يُنَصِّرَنِهِ اَوْ يُمَجِّسَنِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِى وَمُسْلِمْ)

"Dari Abu Hurairah R.A, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Setiap anak dilahirkan itu telah membawa fitrah beragama (perasaan percaya kepada Allah). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani ataupun Majusi (H.R Bukhari dan Muslim).[26]

Pengertian perkembangan sosial menurut Zulkifli, dalam bukunya adalah:

"Perkembangan sosial berasal dari dua kata, yaitu perkembangan dan sosial. Perkembangan merupakan perubahan yang terus menerus dialami, tetapi ia menjadi kesatuan. Perkembangan berlangsung dengan perlahan-lahan melalui masa demi masa"[27]

Yusuf menjelaskan dalam bukunya, perkembangan adalah:

"Perkembangan dan pertumbuhan mempunyai arti yang berbeda. Pertumbuhan diartikan sebagai penambahan bentuk, ukuran, berat, serta bagian lainnya. Perubahan bentuk tubuh secara fungsional dan berlangsung sejalan dengan pertumbuhan. Perkembangan disyarati oleh adanya pertumbuhan. Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa"[28]

[26] Diriwayatkan oleh H.R Bukhari dan Muslim.

[27] Zulkifli L, Psikologi Perkembangan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1986), hlm. 13.

[28] Syamsul Yusuf L.N. Perkembangan Peserta Didik (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada,2013), hlm. 115.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sosial adalah suatu cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan satu sama lain. Sosial juga berkenaan dengan masyarakat perlu adanya komunikasi atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum[29]

Yusuf juga menjelaskan dalam bukunya, pengertian perkembangan sosial adalah:

> "Anak dilahirkan belum bersifat sosial, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya, baik orangtua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya. Perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga dikatakan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi, moral, dan agama, sedangkan perkembangan sosial anak ditandai dengan dengan perluasan hubungan"[30]

Dari beberapa teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan sosial adalah sebuah proses perluasan hubungan seseorang dengan lingkungannya. Sedangkan perkembangan sosial anak adalah suatu proses belajar anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, proses perkembangannya ditandai dengan perluasan hubungan antara lain dengan keluarga, masyarakat, teman bermain dan teman sekolah. Anak merupakan makhluk individual dan sosial, yang artinya memerlukan relasi dan komunikasi dengan orang lain untuk memanusiakan dirinya. Anak ingin dicintai, ingin diakui dan dihargai. Hanya dengan komunikasi dan relasi

[29] KBBI Online, Sosial (http://KBBI-Sosial.com), diakses 1 April 2020 jam 08.00 WIB).

[30] Syamsul Yusuf LN, Ibid., hlm. 122.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari lingkungan sosialnya anak bisa menuju kedewasaan. Oleh karena itu anak bisa di pengaruhi orang lain dan bisa dididik. Anak tidak bisa berkembang dengan sendirinya tanpa bantuan dari lingkungan sosialnya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak yaitu:

1) Keluarga, keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak. Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepribadian anak lebih banyak ditentukan oleh keluarga, pola pergaulan, etika berinteraksi dengan orang lain banyak ditentukan oleh keluarga.
2) Kematangan, untuk dapat bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan fisik dan psikis sehingga mampu mempertimbangkan proses sosial, memberi dan menerima nasehat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional, disamping itu kematangan dalam berbahasa juga sangat menentukan.
3) Status sosial ekonomi, kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga dalam masyarakat. Perilaku anak akan banyak memperhatikan kondisi normatif yang telah ditanamkan oleh keluarganya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Pendidikan, pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Hakikat pendidikan sebagai proses pengoperasian ilmu yang normatif, anak memberikan warna kehidupan sosial anak di dalam masyarakat dan kehidupan mereka dimasa yang akan datang.
5) Kapasitas mental, emosi, dan intelegensi kemampuan berfikir dapat banyak mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar, memecahkan masalah, dan berbahasa. Perkembangan emosi berpengaruh sekali terhadap perkembangan sosial anak. Anak yang berkemampuan intelek tinggi akan berkemampuan berbahasa dengan baik. Oleh karena itu jika perkembangan ketiganya seimbang maka akan sangat menentukan keberhasilan perkembangan sosial anak[31]

Dalam perkembangan sosialnya ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak, yaitu faktor keluarga, kematangan, status sosial ekonomi, pendidikan, dan kapasitas mental. Faktor-faktor tersebut nantinya akan menentukan perkembangan sosial anak menuju ke arah yang lebih baik atau sebaliknya. Dengan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah, kelompok, teman sebaya maupun dengan lingkungan masyarakat.

c. Bentuk-bentuk Perkembangan Sosial Anak

Perkembangan sosial adalah sebuah proses perluasan hubungan seseorang dengan lingkungannya atau suatu proses belajar anak untuk menyesuaikan diri dari tuntutan sosial, sedangkan bentuk

[31] Baharuddin, loc. cit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perkembangannya ditandai dengan perluasan hubungan antara lain dengan keluarga, masyarakat, teman bermain, teman sekolah dan guru. Bentuk-bentuk perkembangan sosial pada usia anak itu adalah sebagai berikut:

1) Pembangkangan (*Negativisme*). Bentuk tingkah laku melawan. Tingkah laku ini terjadi sebagai reaksi terhadap penerapan kedisiplinan atau tuntutan orangtua dan lingkungan yang tidak sesuai dengan kehendak anak.
2) Agresi (*Agression*). Agresif yaitu perilaku menyerang balik secara fisik *(nonverbal)* maupun kata-kata *(verbal)*. Agresi merupakan salah bentuk reaksi terhadap rasa frustasi (rasa kecewa karena tidak terpenuhi kebutuhan atau keinginannya). Sebaiknya orangtua berusaha mereduksi, mengurangi agresifitas anak dengan cara mengalihkan perhatian atau keinginan anak.
3) Berselisih (Bertengkar). Sikap ini terjadi jika anak merasa tersinggung atau terganggu oleh sikap atau perilaku anak lain.
4) Menggoda (*Teasing*). Menggoda merupakan bentuk lain dari sikap agresif, menggoda merupakan serangan mental terhadap orang lain dalam bentuk *verbal* (kata-kata ejekan atau cemohan) yang menimbulkan marah pada orang yang digodanya.
5) Persaingan (*Rivaly*). Keinginan untuk melebihi orang lain dan selalu didorong oleh orang lain. Sikap ini mulai terlihat pada usia empat tahun, yaitu persaingan bermain dan pada usia enam tahun semangat bersaing ini akan semakin baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Kerja sama (*Cooperation*). Kerja sama merupakan sikap mau bekerja sama dengan orang lain. Sikap ini mulai nampak pada usia tiga tahun atau awal empat tahun, pada usia enam hingga tujuh tahun sikap ini semakin berkembang dengan baik.
7) Tingkah laku berkuasa (*Ascendant behavior*). Tingkah laku untuk menguasai situasi sosial, mendominasi atau bersikap semaunya. Wujud dari sikap ini adalah memaksa, meminta, menyuruh, mengancam dan sebagainya.
8) Mementingkan diri sendiri (*selffishness*). Selfish adalah sikap egosentris dalam memenuhi *interest* atau keinginannya sendiri
9) Simpati (*Sympaty*). Simpati adalah sikap emosional yang mendorong individu untuk menaruh perhatian terhadap orang lain, mau mendekati atau bekerjasama dengan dirinya[32]

Berdasarkan teori tentang bentuk-bentuk perkembangan sosial di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk proses perkembangan sosial anak ditandai dengan:

1) Perluasan hubungan anak dengan keluarga

Pendidikan pertama yang diperoleh anak adalah dari keluarga. Perkembangan dan pertumbuhan adalah suatu makna yang berbeda. Pertumbuhan merupakan proses perubahan bertambahnya apa yang ada di dalam diri seseorang yang mampu diukur atau berjumlah seperti bertumbuh tinggi, bertumbuh gemuk. Sedangkan

[32] Yusuf, op.cit., 126.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perkembangan adalah sebuah proses perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan perubahan dalam dirinya bukan fisiknya. Bersifat psikologis atau jiwa seseorang seperti, bertumbuh sifat dewasa, bertumbuh sifat penyayang, dan bertumbuh rasa peduli.

Jadi, perluasan hubungan anak dengan keluarga bisa ditandai dengan semakin terbukanya dalam menangani masalah keluarga, semakin baiknya komunikasi anak dan orangtua misalnya, kedekatan antara orangtua dan anak, memberi motivasi dan nasehat-nasehat baik, anak berkembang dengan baik dengan mematuhi peraturan yang ada dalam keluarga.

2) Perluasan hubungan anak dengan guru

Guru merupakan orangtua sekunder anak di sekolah, orang yang menjadi panutan dan contoh bagi anak-anak. Guru berperan penting dalam perkembangan sosial dan prestasi belajar siswa. Di sekolah bersama guru anak menghabiskan hampir sebagian waktunya setiap hari. Perluasan hubungan anak dan guru dapat berupa semakin intensnya komunikasi anak dengan guru, semakin baiknya hubungan anak dan guru di sekolah, siswa dapat menerima pelajaran yang diberikan guru dengan baik, siswa mampu mematuhi segala tata tertib dan peraturan yang diberikan guru dan sekolah. Seperti siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR), siswa tidak terlambat ke sekolah, siswa tidak melanggar tata terbib sekolah, siswa mengikuti seluruh kegiatan di sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Perluasan hubungan anak dengan masyarakat

Masyarakat menjadi salah satu komponen yang menandai proses perkembangan sosial anak. Setiap individu merupakan makhluk sosial, karena mereka akan saling terikat dan membutuhkan satu sama lain dan tidak bisa hidup sendiri. Anak bisa dipengaruhi orang lain, dan bisa dididik, anak tidak mungkin bisa berkembang dengan sendirinya tanpa bantuan dari lingkungan sosialnya. Perluasan hubungan anak dengan masyarakat ditandai dimana anak akan mengembangan potensi-potensi yang dimilikinya. Seperti anak mampu bekerja sama dengan baik di lingkungan masyarakat, anak mampu mengikuti kegiatan di masyarakat, mengikuti peraturan dalam masyarakat, anak dapat memperoleh pengalaman hidup di masyarakat.

4) Perluasan hubungan anak dengan teman sekolah dan bermain

Setiap anak membutuhkan perluasan hubungan dengan teman sekolah dan bermain. Di samping dengan keluarga ia juga membentuk ikatan baru dengan teman sebayanya (*peer group*) atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya bertambah luas. Anak sudah mampu menyesuaikan diri sendiri (*egosentris*) kepada sikap yang kooperatif (bekerja sama) atau *sosiosentris* (mau memperhatikan kepentingan orang lain) anak dapat berminat pada kegiatan teman sebaya dan bertambah kuat keinginannya untuk di terima menjadi kelompok (geng) dan dia merasa tidak senang apabila tidak diterima kelompoknya[33]

[33] Yusuf, LN. Ibid., hlm. 180.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Motivasi Siswa

a. Pengertian Motivasi

Allah SWT telah menjelaskan tentang sikap semangat, agar senantiasa berusaha menggapai keinginan dan tidak menyerah akan keadaan. Sebagaimana termaktub dalam firman-Nya, QS. An-Najm:

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya"[34]

Pengertian siswa dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2017 adalah:

"Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu"[35]

Sedangkan pengertian motivasi menurut Winkel dalam bukunya adalah:

"Istilah motivasi bisa didapat dari bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan, motivasi adalah penggerak yang telah menjadi aktif"[36]

Donald juga menjelaskan dalam bukunya, pengertian motivasi adalah:

"Motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam mencapai tujuan"[37]

Thomas L. Good dan Jere B. Braphy mendefinisikan motivasi sebagai suatu energy penggerak dan pengarah, yang dapat memperkuat dan

[34] QS. An-Najm (53): 39

[35]Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan pasal 1 ayat 6 No.23 tahun 2017.

[36] Winkel, "Psikologi Pengajaran" (Gramedia, Jakarta, 1987)

[37] Wasty, Sumanto "Psikologi Pendidikan", (Bina Aksara, Jakarta, 1990), hlm. 27.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Perbuatan seseorang tergantung motivasi yang mendasarinya. Motivasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Adapun motivasi terendah ke tingkatan yang tinggi oleh Abraham Maslow diantaranya, motivasi yang berakar pada kebutuhan untuk mewujudkan diri, ingin mengembangkan diri sesuai dengan bakat, hal-hal yang berhubungan dengan penambahan ilmu pengetahuan, status sosial dan perbuatan[38]

Dari teori-teori di atas, peneliti menyimpulkan motivasi siswa adalah dorongan efektif dan sebuah reaksi dari perubahan tenaga untuk melakukan sesuatu agar tujuan yang diharapkan siswa dapat tercapai. Motivasi merupakan energi yang membuat seseorang bersemangat atau antusias melakukan suatu hal, agar apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai dan berhasil dengan baik.

b. Macam-macam Motivasi

Para ahli psikologi menggolongkan motivasi dilihat dari macamnya ada dua. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Misalnya, keinginan untuk memperoleh keterampilan tertentu, memperoleh informasi, keinginan berprestasi, ingin menjadi yang terbaik, keinginan diterima orang lain dan sebagainya. Sedang motivasi dari luar disebut motivasi ekstrinsik, seperti dalam bentuk pujian, hadiah (*reward*), persaingan, dan hukuman (*punishment*)[39]

[38] Sardiman, "Interaksi Motivasi Belajar Mengajar",(Rosdakarya, Bandung, 1990), 97.

[39] Sardirman, op.cit., 126

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sadirman menjelaskan dalam bukunya, pengertian motivasi intrinsik dan ekstrinsik:

> "Motivasi intrinsik motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Teori motivasi intrinsik menjelaskan kesadaran tentang keingintahuan, memahami lingkungan, kesadaran eksistensi diri dan kesadaran tentang merealisasikan kemampuan. Contoh motivasi intrinsik dalam belajar, seorang siswa mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan dalam belajar. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru, merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar"[40]

Secara garis besar motivasi siswa terdiri dari 2 (dua) macam yaitu:

1) Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, seperti menyenangi materi pelajaran tertentu. Motivasi intrinsik merupakan suatu tindakan yang digerakkan oleh suatu sebab yang datangnya dari dalam diri individu.
2) Sedangkan motivasi ekstrensik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian, hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orangtua, guru dan lainnya merupakan contoh konkret motivasi ekstrensik. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang bersifat internal maupun eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam belajar materi-materi pelajaran disekolah maupun rumah[41]

[40] Sadirman, Ibid..

[41] Sadirman, Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari teori-teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa ada 2 macam yaitu intrinsik yang berasal dari diri dalam diri individu dan ekstrinsik yang berasal dari luar individu. Motivasi siswa dipengaruhi dorongan yang ada dari dalam diri siswa dan juga dari luar siswa melalui berbagai bentuk motivasi. Seperti keinginan mendapat nilai yang bagus, kesenangan siswa dalam mata pelajaran, pujian dan hadiah.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa

Motivasi merupakan pendorong seseorang melakukan sesuatu, untuk menumbuhkan motivasi siswa, berbagai usaha dapat dilakukan oleh lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga, karena itu motivasi tidak terlahir dengan sendirinya akan tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan (sosial) dan faktor individu sendiri. Syah menjelaskan dalam bukunya, faktor yang mempengaruhi motivasi siswa adalah:

> "Bahwa belajar secara global dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa serta faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran"[42]

Ada 6 (enam) faktor yang mempengaruhi motivasi siswa, yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa.

Cita-cita yang ingin dicapai siswa akan mampu mengarahkan belajar dan memperkuat semangat belajar. Tercapainya suatu cita-cita dapat diwujudkan dengan keinginan yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik.

[42]Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.134.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Kemampuan siswa

Kemampuan siswa untuk mempelajari sesuatu akan semakin terdorong dengan adanya keinginan yang dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan. Karena suatu keberhasilan yang dapat dicapai dengan kemampuan maka akan dapat memuaskan dan menyenangkan hatinya.

3) Kondisi siswa

Kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, ketika siswa dalam keadaan sakit, lapar, marah, sedih, maka hal tersebut dapat mengganggu perhatian dan keinginan untuk belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan siswa dapat meliputi lingkungan fisik seperti keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan lingkungan sosial seperti pergaulan dengan guru, pergaulan dengan teman kelas dan sebagainya. Pergaulan antar masyarakat yang damai, sekolah yang indah, dapat memperkuat motivasi belajar siswa. Sebaliknya jika terjadi bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman teman, dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Semangat atau motivasi belajar yang kuat dapat didukung dengan adanya lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Suatu unsur yang dinamis merupakan unsur yang berkembang dalam mengikuti zaman untuk membangkitkan keinginan dalam belajar. Majalah, surat kabar, radio, internet dan televisi adalah bagian yang paling berpengaruh dalam media belajar dan pembelajaran. Keberadaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lingkungan budaya seperti yang telah diungkapkan di atas maka dapat mendinamiskan dan menumbuhkan semangat baru dalam belajar.

6) Upaya guru dalam pembelajaran siswa

Upaya guru dalam pembelajaran siswa dapat terjadi di dalam sekolah dan di luar sekolah. Hal ini dapat diberlakukan oleh guru bagi siswa yang ingin memilih perilaku teladan, diantaranya:

a) Pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tata tertib.

b) Penguatan berupa *reward* dan *punishment* secara tepat.

c) Mendidik cinta belajar[43]

Dari teori-teori di atas, peniti menyimpulkan bahwa timbul dan menguatnya motivasi yang ada pada diri siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu, cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dalam belajar pembelajaran, dan upaya guru dalam mengajar siswa. Oleh sebab itu seorang guru harus bisa memanfaatkan faktor-faktor tersebut dengan baik agar motivasi belajar siswa dapat berkembang.

d. Bentuk-bentuk Motivasi Siswa

Kegiatan belajar mengajar di sekolah memiliki peranan motivasi penting baik intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa

[43] Dimyati dan Mudjiono, "Belajar dan Pembelajaran" (Rineka Cipta, Jakarta, 1999), hlm. 97.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Ada 11 bentuk motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan atau proses pembelajaran, yaitu:

1) Angka

Memberi angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga siswa yang bekerja atau belajar hanya ingin mengejar untuk naik kelas saja. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimilikinya kurang berbobot, jika dibandingkan dengan siswa yang menginginkan angka baik.

2) Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, karena hadiah diberikan sebagai apresiasi dari prestasi yang didapat siswa untuk suatu pekerjaan. Kreativitas guru dalam mengajar sangat dibutuhkan.

3) Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai motivasi untuk mendorong siswa belajar. Persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Persaingan banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan, sehingga siswa bekerja keras

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk melakukan yang terbaik adalah sebagai bentuk motivasi. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan.

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui ada ulangan. Memberi ulangan merupakan sarana motivasi, tetapi guru jangan terlalu sering mengadakan ulangan karena dapat menyebabkan siswa bosan.

6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses, berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk motivasi yang positif dan baik. Dengan pujian yang tepat, akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi keinginan belajar.

8) Hukuman

Hukuman merupakan apresiasi dari pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan siswa. Namun jika diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Siswa yang melanggar aturan atau tata tertib di dalam kelas atau sekolah, harus diberi hukuman agar termotivasi untuk menghindari hukuman dan terus bersikap disiplin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9) Hasrat Untuk Belajar

Keinginan untuk belajar merupakan bentuk motivasi pada siswa untuk belajar. Kondisi dalam diri siswa dan lingkungan di sekitar siswa dapat mempengaruhi hasrat untuk belajar, sehingga dapat menentukan hasil prestasi belajar siswa.

10) Minat

Motivasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan minat, sebab motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Minat dapat dibangkitkan dengan cara cara sebagai berikut:

a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

11) Tujuan yang diakui

Tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai karena dianggap sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk belajar[44]

[44] Sardiman, lo.cit..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari beberapa teori di atas, mengenai bentuk-bentuk motivasi siswa peneliti menyimpulkan motivasi atau semangat siswa dapat berbentuk sebuah nilai mata pelajaran yang bagus, memberi hadiah dan pujian siswa, sebuah kompetisi, suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, proses belajar sambil bermain yang tidak monoton, persaingan dalam belajar, dan bentuk lainnya.

B. Kerangka Berfikir

Dunia pendidikan saat ini telah melaksanakan program baru yang disebut *full day school (fds)*. *Full day school* adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan dengan jumlah jam belajar yang lebih banyak daripada sekolah umum, yang memadukan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Kementerian Agama (Kemenag). Siswa diberi waktu lebih banyak di sekolah dengan menerapkan program sekolah dan aktivitas siswa mulai dari belajar, bermain, makan, dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Perpanjangan waktu inilah yang disebut *full day school*.

Penerapan *fds* di Indonesia memiliki kelebihan dan kekurangan. Pelaksanaan *fds* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Dengan mengikuti *fds* orang tua dapat mencegah dan menetralisir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif. Namun disisi lain karena *fds* menjadi kurangnya eksplorasi anak di luar sekolah, yaitu di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempengaruhi motivasi atau semangat siswa dalam mengikuti *fds*. Untuk dapat memahami kerangka berpikir dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran yaitu variabel, sehingga variabel menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti.

Penelitian ini berjudul "pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang". Variabel penelitian ini mempunyai hubungan variabel simetris. Variabel perkembangan sosial (Y_1) dan variabel motivasi (Y_2) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel *full day school* (X). Kedua variabel terikat berhubungan tetapi variabel yang satu tidak disebabkan atau dipengaruhi variabel lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti menjadikan tempat penelitiannya di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang (SD IGS). SD IGS berlokasi di Jl. S. Supriadi 35, Kecamatan Sukun, Kelurahan Bandung Rejosari, Kota Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019 dan dilanjutkan bulan September hingga November 2019. Peneliti memilih lokasi ini untuk mengetahui pengaruh *full day school (fds)* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa angka di lapangan, dengan metode skala, dokumentasi, maupun instrumen penelitian. Penelitian jenis kuantitatif diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang terangkum pada bab I (satu). Riset sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif umumnya bersifat deduktif. Analisis deduktif merupakan gambaran besar yang berupa hipotesis atau teori diuji kebenarannya dengan proses pengujian variabel. Jika hipotesis ditolak, maka peneliti menemukan hipotesis baru berupa penjelasan tentang hubungan antar variabel yang bisa diterima.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti melakukan penelitian tahap pertama pada bulan April 2019 dengan melakukan observasi dan wawancara ke sekolah. Kemudian pada bulan September hingga November 2019, dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif bagaimana sistem *fds,* perkembangan sosial siswa, dan motivasi siswa di SD IGS Malang. Dengan penyebaran instrumen penelitian (angket) dan menganalisis data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *fds* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD IGS Malang.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penlitian skripsi ini, maka terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent* (X)

   Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (variabel terikat). Pada penelitian ini variabel independen (X) adalah *full day school*.

2. Variabel terikat atau *dependent* (Y_1) dan (Y_2)

   Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel *dependent* (Y_1) adalah perkembangan sosial dan (Y_2) motivasi siswa.

Penelitian ini berjudul "pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di Sekolah Dasar Islamic Global School Malang". Menggunakan satu variabel bebas dan dua variabel terikat yang merupakan hubungan variabel simetris.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hubungan variabel secara simetris dalam penelitian ini yaitu, variabel perkembangan sosial (Y_1) dan variabel motivasi (Y_2) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel *full day school* (X). Kedua variabel terikat berhubungan tetapi variabel yang satu tidak disebabkan atau dipengaruhi variabel lainnya. Hubungan tersebut dapat digambarkan pada gambar skema berikut:

Gambar 3.1

Hubungan Variabel

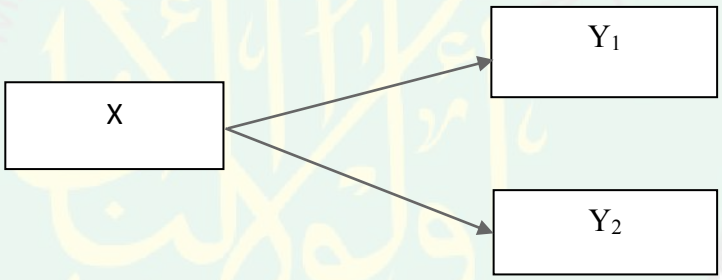

Keterangan:

X = *Full day school*

Y_1 = Perkembangan Sosial

Y_2 = Motivasi Siswa

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel penelitian merupakan sebagian atau wakil dari populasi penelitian. Di SD IGS Malang kelas IV (empat) terdiri atas 3 (tiga) kelas yang berjumlah tidak lebih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari 26 siswa tiap kelasnya. Mulai dari kelas IV A, kelas IV B, dan kelas IV C. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian sampel yaitu kelas IV A dan IV B berjumlah 45 siswa dengan jumlah keseluruhan responden laki-laki adalah 28 siswa, sedangkan keseluruhan responden perempuan adalah 17 siswa. Untuk mempermudah dalam mengetahui susunan sampel pada penelitian, disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1
Susunan Sampel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan
IV A	11	10
IV B	17	7
Total	45	

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Sedangkan untuk data sekunder data yang dikumpulkan, diolah, disajikan dari sumber lain. Sumber data primer dalam penelitian skripsi ini adalah siswa, sumber data sekunder dari penelitian skripsi ini adalah wakil kurikulum sekolah dan guru. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan untuk sumber data peneliti menggunakan siswa kelas IV A dan B, guru kelas IV A dan B, dan wakil kurikulum SD IGS Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah[45]

Adapun alat atau fasilitas dalam pengumpulan data (instrumen) yang digunakan peneliti adalah berupa angket. Angket untuk mencari informasi data yang lengkap mengenai *fds*, perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD IGS Malang. Instrumen angket atau kuisioner berisi daftar pertanyaan, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari pengaruh *full day school* terhadap perkembangan social dan motivasi siswa. Isi angket berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD IGS Malang. Jumlah instrumen angket terdiri atas 5 butir soal untuk mengukur *full day school*, 10 butir soal untuk perkembangan sosial, 5 butir soal untuk motivasi. Sehingga jumlah keseluruhan angket berjumlah 20 butir soal. Untuk mempermudah memahami instrumen dalam bentuk tabel berikut:

[45] Suharsimi Ibid., hlm. 174.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengaruh *full day school* (X)	Senantiasa berusaha mengikuti kegiatan *full day school*. Baik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan keagamaan.	1. Siswa mampu mengikuti kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, mulai dari seluruh mata pelajaran, kegiatan ilmiah dan praktek untuk penguatan karakter siswa.	1
		2. Siswa mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib (pramuka) dan lainnya, untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa.	2
		3. Siswa mengikuti tambahan kegiatan agama di sekolah dengan mengaji al-Qur'an dan shalat berjamaah setiap hari.	3
	Selalu berusaha untuk menaati peraturan dan tata tertib sekolah, yang dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.	4. Siswa mampu menaati peraturan dan tata tertib selama di sekolah.	4
		5. Siswa mampu mengikuti seluruh kegiatan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.	5
Perkembangan Sosial (Y_1)	Perluasan hubungan sosial anak dan guru.	1.Siswa menghormati guru saat di kelas.	1
		2.Siswa mengucapkan salam dan mencium tangan guru saat bertemu.	2
		3. Siswa berani bertanya kepada guru jika tidak mengerti.	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Perluasan hubungan sosial anak dengan teman sekolah dan bermain	4. Siswa bergaul dengan semua teman. Tidak pilih-pilih teman.	4
		5. Siswa mampu bekerja sama dan bertukar pendapat dengan teman di kelas dalam pembelajaran.	5
		6. Siswa bermain dengan teman di lingkungan di tempat tinggalnya.	6
	Perluasan hubungan sosial anak dengan orang tua	7. Siswa selalu berkomunikasi dan menceritakan apa yang terjadi di sekolah kepada orang tua atau keluarga sepulang sekolah.	7
		8. Siswa mampu meluangkan waktunya untuk berkumpul bersama orangtua dan keluarga.	8
	Perluasan hubungan sosial anak dengan masyarakat	9. Siswa mau mengaji atau mengikuti kegiatan TPQ di lingkungan tempat tinggal.	9
		10. Siswa selalu mengikuti kegiatan di lingkungan masyarakat seperti lomba 17 agustus, kerja bakti, dll.	10
Motivasi Siswa (Y_2)	Semangat siswa mengikuti proses kegiatan belajar *full day school*	1. Siswa senang dan tidak bosan mengikuti kegiatan belajar *full day school.*	1
		2. Siswa senang saat diberi hadiah atau pujian.	2
		3. Siswa menjadi malas atau kecewa saat dihukum atau dimarahi.	3
		4. Siswa senang ketika mendapat nilai bagus atau bintang 5.	4
		5. Siswa senang berada di sekolah dan selalu ingin pergi ke sekolah setiap hari walaupun *full day*.	5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bobot atau nilai angket yang ditetapkan antara lain digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif[46] Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Data diolah menggunakan skala Likert dengan jawaban atas pertanyaan dengan skala nilai 1-5.

Teknik penskoran yang digunakan untuk mengetahui skor yang dicapai oleh masing-masing responden dari instrumen angket atau kuisioner yang diberikan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Skor Instrumen Angket

Jawaban	Skor/Nilai
Selalu (SL)	5
Sering (S)	4
Kadang-Kadang (K)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

[46] Sugiyono,Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau cara yang digunakan peneliti dalam menghimpun dan mengolah data penelitian melalui:

1) Observasi. Observasi merupakan bentuk pengambilan data dengan cara pengamatan pada objek penelitian. Objek yang peneliti amati adalah siswa kelas IV A dan IV B SD IGS Malang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematik, yaitu observasi yang dilakukan menurut atau struktur yang telah direncanakan sebelumnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran siswa dalam *fds* dan bagaimana perkembangan sosial serta motivasi siswa dalam mengikuti *fds*.
2) Angket. Angket merupakan bentuk pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang telah disusun untuk diberikan kepada responden guna mendapat tanggapan atau informasi. Peneliti menggunakan teknik angket untuk menggali informasi tentang pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD IGS Malang.
3) Wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dan dokumentasi dipakai sebagai metode pelengkap. Penelitian ini menggunakan buku berisi sejarah berdirinya SD IGS Malang, visi dan misi, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Wawancara dilakukan untuk menggali sumber informasi mengenai bagaiamana pelaksanaan *fds*, perkembangan sosial, dan motivasi siswa. Oleh karena itu dengan metode wawancara dan dokumentasi ini, data-data yang diperoleh melalui metode angket dan observasi dapat dilengkapi dan disempurnakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan validitas instrumen angket menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation* (r hitung) dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Arti dari 5% adalah untuk tingkat kesalahan dan sisanya 95% untuk tingkat kebenarannya. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total item. Pengujian ini juga menggunakan alat bantu komputer melalui program SPSS 16. Dengan kriteria apabila r hitung *(Corrected Item Total Correlation)* lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan derajat kebebasan (degree of freedom) / df = N, N adalah jumlah responden. Berdasarkan data 20 butir soal yang dilaksanakan kepada 45 peserta didik, diketahui df = 45 dan r tabel = 0,294. Berikut hasil uji validitas instrument *full day school,* perkembangan sosial, dan motivasi siswa di SD IGS Malang:

Tabel 3.4 Validitas Variabel *Full Day School* (X)

Korelasi antara	Nilai r hitung	Nilai r tabel (df=0,294,£=5%)	Keterangan	Kesimpulan
Item No.1	0,713	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.2	0,476	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.3	0,496	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.4	0,497	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.5	0,722	0,294	r hitung > r tabel	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.5 Validitas Variabel Perkembangan Sosial (Y1)

Korelasi antara	Nilai r hitung	Nilai r tabel (df=0,294,£=5%)	Keterangan	Kesimpulan
Item No.1	0,643	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.2	0,467	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.3	0,555	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.4	0,562	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.5	0,521	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.6	0,548	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.7	0,467	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.8	0,480	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.9	0,454	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.10	0,373	0,294	r hitung > r tabel	Valid

Tabel 3.6 Validitas Variabel Motivasi Siswa (Y2)

Korelasi antara	Nilai r hitung	Nilai r tabel (df=0,294,£=5%)	Keterangan	Kesimpulan
Item No.1	0,613	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.2	0,491	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.3	0,674	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.4	0,598	0,294	r hitung > r tabel	Valid
Item No.5	0,392	0,294	r hitung > r tabel	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan angket sejumlah 20 pertanyaan dinyatakan valid, artinya seluruh pertanyaan menunjukan bahwa item-item tersebut adalah item yang tepat digunakan sebagai instrumen angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas penelitian ini dilakukan agar instrument pengumpul data memiliki tingkat ketepatan yang dapat dipercaya dan tepat. Reliabilitas instrumen penelitian ini diukur menggunakan teknik koefisien *alpha cronbach* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS 16. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai alpha cronbach > 0,50 maka instrument dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7 Reliabilitas Butir Kuisioner[47]

Jumlah Butir	Reliabilitas
5	0,20
10	0,30
20	0,50
40	0,67
80	0,80
160	0,89
320	0,94

[47] Saifuddin Azwar, "Metodologi Penelitian" (Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2004), hlm. 148.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut hasil pengujian reabilitas instrumen pengaruh *full day school,* perkembangan sosial dan motivasi siswa sebagai berikut:

Tabel 3.8 Statistik Reliabilitas Pengaruh *full day school*

Cronbach's Alpha	***N of Items***
0,622	5

Tabel 3.9 Statistik Reliabilitas Perkembangan Sosial

Cronbach's Alpha	***N of Items***
0,659	10

Tabel 3.10 Statistik Reliabilitas Motivasi Siswa

Cronbach's Alpha	***N of Items***
0,602	5

Berdasarkan tabel 3.8, 3.9, 3.10 di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha full day school* adalah 0,622 (kategori kuat), nilai *Cronbach's Alpha* perkembangan sosial 0,659 (kategori kuat) dan nilai *Cronbach's Alpha* motivasi siswa adalah 0,602 (kategori kuat). Dengan demikian ketiga instrumen di atas dinyatakan reliabel.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Analisis Data

Analisis data deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi data kuantitatif yang diperoleh. Dalam analisis deskriptif menggunakan analisis persentase, untuk mengetahui gambaran pengaruh *full day school* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD IGS Malang. Kemudian dilakukan uji normalitas data dan uji linier data untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas yang dilakukan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yaitu hanya menggunakan satu variabel independen, dan uji T dan uji F atau uji hipotesis penelitian.

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan teknik analisis persentase dan teknik analisis statistik deskriptif untuk menentukan kategori tiap-tiap variabel yang berbeda. Dalam teknik analisis persentase harus terlebih dahulu dicari panjang kelas interval. Selanjutnya, total nilai tiap item di masukkan ke dalam tiap kelas interval sehingga didapatkan suatu frekuensi tiap kategori dan dipersentasekan dengan rumus SPSS 16.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis regresi sederhana, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linier.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Uji Normalitas dan Linieritas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel sistem *full day school (fds)*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16. Sebelum dilakukan analisis regresi disyaratkan untuk menguji data-data penelitian dengan uji normalitas data dan uji linearitas data. Kedua uji ini digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan uji *anova linear* untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang bersifat linier (garis lurus). Dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel dependen (Y) dan independen (X). Jika ada peningkatan dari satu variabel, apakah variabel lainnya akan mengikuti atau tidak. Dalam penelitian ini analisis regresi akan melihat apakah terjadi pengaruh penerapan *full day school* maka disertai pula dengan peningkatan perkembangan sosial dan motivasi siswa. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yaitu hanya menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

satu variabel independen. Adapun persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Y_1 = a_1 + b_1X$

$Y_2 = a_2 + b_2X$

Keterangan:

Y_1 : Variabel terikat yang diproyeksikan (perkembangan sosial)

Y_2 : Variabel terikat yang diproyeksikan (Motivasi siswa)

X : Variabel bebas (Pengaruh *Full day school*)

a_1 : Konstanta (nilai Y_1 apabila X = 0)

a_2 : Konstanta (nilai Y_2 apabila X = 0)

4. Uji Parsial (Uji T dan Uji F)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya sebuah variabel. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menggunakan uji koefisien regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah uji t sebagai berikut:

Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak itu berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima itu berarti ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji f dengan pengujian hipotesis menggunakan anova dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan f_{tabel}, yang akan mengindikasikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

regresi secara statistik sangat signifikan atau tidak dengan melihat angka signifikannya (sig). Apabila nilai signifikannya lebih kecil dari α = 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi kontribusi yang signifikan antar variabel. Sebaliknya apabila nilai signifikannya lebih besar dari α = 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada kontribusi yang signifikan antar variabel.

J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada tahapan atau prosedur penelitian yang harus dilakukan, agar penelitian dapat tersusun secara sistematis dan berjalan dengan baik dan benar. Prosedur penilitian ini terdiri dari:

1. Menyusun Rancangan

   Peneliti terlebih dahulu menyusun prosedur-prosedur yang akan dilaksanakan. Prosedur tersebut berupa hal-hal apa saja yang dibutuhkan yang merupakan sistematika penelitian.

2. Memilih Lapangan Penelitian

   Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitan untuk mengkaji objeknya. Hal ini perlu dipertimbangkan, mengingat peneliti juga harus mengetahui lokasi yang sesuai dengan objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti memilih SD Islamic Global School Malang dan SD Islam Al-Hikmah Malang untuk pre-test.

3. Mengurus Perizinan

   Setelah menemukan lokasi yang sesuai, peneliti mengurus perizinan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dari lembaga yang bersangkutan serta untuk mendukung resminya sebuah penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti mengurus surat izin penelitian skripsi selama 3 bulan, di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang untuk diserahkan pada lembaga yang bersangkutan, yaitu SD IGS. Kemudian setelah dipastikan mendapat izin, wakil kepala kurikulum memberikan penjelasan tentang sistematika selama penelitian.

4. Memanfaatkan Informan.

Setelah peneliti mendapatkan izin resmi dari pihak sekolah, peneliti memilih dan memanfaatkan informan untuk mendukung pengumpulan data yang dibutuhkan. Disini peneliti mencari data dari informan guru kelas IV A dan B, di sekolah tersebut. Peneliti dapat menggali informasi dengan menggunakan metode wawancara.

5. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk menunjang berlangsungnya sebuah penelitian yakni dengan menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan tersebut berupa instrument penelitian, alat tulis, buku catatan. Pada tahap analisis data menggunakan alat hitung komputer dengan program SPSS versi 16.

6. Menganalisis Hasil Penelitian

Setelah menyebar instrumen penelitian berupa angket kepada sampel penelitian, dilakukan analisis data hasil penelitian, sesuai jenis penelitian yang dilakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan teknik analisis persentase dan teknik analisis statistik deskriptif. Data yang diperoleh melalui jawaban angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden selanjutnya total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap kelas interval, sehingga didapatkan suatu frekuensi tiap kategori. Langkah selanjutnya adalah menghitung persentase setiap variabel berdasarkan frekuensi hasil responden dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$[48]

Keterangan:

f = frekuensi responden dalam 1 kategori

N = jumlah keseluruhan frekuensi

Menentukan jumlah kelas variabel X, Y1, dan Y2, dengan rumus:

$$K = 1 + 3{,}3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

3,3 = Bilangan konstanta

n = Banyaknya data[49]

[48] Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

K = 1 + 3,3 (log45)

= 1 + 3,3 (1,65)

= 6

Menentukan rentang nilai (r) variabel X, Y1, dan Y2, dengan rumus: Rentang Nilai = Nilai tertinggi data - Nilai terendah data[50]

Menentukan interval kelas variabel X, Y1, dan Y2 dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Rentang nilai

K = Jumlah kelas [51]

$$I = \frac{20}{6} = 3,3$$

a. Full Day School

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh *full day school* berupa angket yang terdiri dari 5 item pertanyaan yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian total skor harapan terendah adalah 5 dan skor harapan tertinggi adalah 25. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas jenjang/kelas yang menggambarkan *full day school* yaitu tinggi, sedang dan rendah.

---

[49] Karnadi Hasan, Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan , (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm. 12.

[50]Karnadi Hasan, Ibid..

[51] Karnadi Hasan, Ibid..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data mengenai *full day school* berhasil dikumpulkan dari 45 responden secara kuantitatif. Rentang jumlah skor maksimal dengan skor minimal diperoleh yaitu 25 – 5 = 20. Tingkat interval kelasnya adalah 3, maka lebar kelas intervalnya adalah 6.

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif (X)

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	19-25	Tinggi	37	82%
2.	12-18	Sedang	8	18%
5.	5-11	Rendah	0	0%
Total			45	100%

b. Perkembangan Sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan sosial siswa berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian total skor harapan terendah adalah 10 dan skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas jenjang/kelas yang menggambarkan perkembangan sosial siswa, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Data mengenai perkembangan sosial siswa berhasil dikumpulkan dari 45 responden secara kuantitatif. Rentang jumlah skor maksimal dengan skor minimal diperoleh yaitu 50-10 = 40. Tingkat interval kelasnya adalah 3, maka lebar kelas intervalnya adalah 13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif (Y1)

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	38-50	Tinggi	5	11%
2.	24-37	Sedang	33	73%
3.	10-23	Rendah	7	16%
Total			45	100%

c. Motivasi Siswa

Instrumen yang digunakan untuk motivasi siswa berupa angket yang terdiri dari 5 item pertanyaan yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dengan demikian total skor harapan terendah adalah 5 dan skor harapan tertinggi adalah 25. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas jenjang/kelas yang menggambarkan perilaku sosialnya yaitu tinggi, sedang dan rendah. Data mengenai perilaku sosial siswa berhasil dikumpulkan dari 45 responden secara kuantitatif. Rentang jumlah skor maksimal dengan skor minimal diperoleh yaitu 25 - 5 = 20. Tingkat interval kelasnya adalah 3, maka lebar kelas intervalnya adalah 6,6.

Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif (Y2)

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	19-25	Tinggi	11	25%
2.	12-18	Sedang	33	73%
3.	5-11	Rendah	1	2%
Total			45	100%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil temuan penelitian ini menunjukan bahwa pengaruh full day school terhadap perkembangan dan motivasi siswa kelas IV di SD Islamic Global School Malang dalam kedalam kategori tinggi dan sedang.

2. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov terhadap nilai residual regresi. Apabila probabilitas hasil uji Kolmogorow Smirnov lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Pedoman pengambilan keputusan:

1) Nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi adalah tidak normal.
2) Nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas (X) dan (Y1)

One-sample Kolmogorov Smirnov test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.329352
Most extreme differences	Absolute	.113
	Positive	.112
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.610

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.5 Uji Normalitas (X) dan (Y2)

One-sample Kolmogorov Smirnov test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83992929
Most extreme differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui nilai signifikansi pengaruh *full day school* dan perkembangan sosial siswa 0,610 > 0,05 sedangakan nilai signifikansi pengaruh *full day school* dan motivasi siswa 0,993 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Linear

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 16. Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat.
2) Jika nilai Sig. *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier.
3) Jika nilai F_{hitung} < dari F_{tabel} maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat.
4) Jika nilai F_{hitung} > dari F_{tabel}, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6 *Anova Linear* X dan Y1

			Sum of Sqares	DF	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Sosial* Full Day School	Between Group	(Combinated)	621.275	10	62.127	3.003	.000
		Linearity	479.314	1	479.314	23.172	.000
		Deviation from Linearity	141.961	9	15.773	.763	.651
	Within Groups		703.303	34	20.685		
	Total		132.578	44			

Tabel 4.7 *Anova Linear* X dan Y2

			Sum of Sqares	DF	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Siswa* Full Day School	Between Group	(Combinated)	252.278	10	25.228	3.508	.003
		Linearity	186.264	1	196.264	25.899	.000
		Deviation from Linearity	66.014	9	7.335	1.020	.444
	Within Groups		244.522	34	7.192		
	Total		496.800	44			

Berdasarkan tabel uji linier di atas, diketahui bahwa *output* tabel anova diketahui bahwa nilai F_{hitung} 0,763 < F_{tabel} 2,16 untuk variabel X dan Y1 dan F_{hitung} 1,020 < F_{tabel} 2,16 untuk variabel X dan Y2, maka variabel X, Y1, dan Y2 saling berhubungan linier dan positif. Dengan tingkat nilai *significtiom deviation from linearity* sebesar 0,651 dan 0,444. Karena nilai signifikansi 0,650 > 0,05 dan 0,444 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima, artinya terdapat hubungan linier variabel sistem *full day school* dengan perkembangan sosial dan motivasi siswa. Hasil analisis menunjukan bahwa kedua variabel bebas berhubungan linier terhadap variabel terikat atau dengan kata lain asumsi linier regresi telah terpenuhi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16, adapun hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 4.8 *Coefficient Regression* X dan Y1

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Unstandardized Coefficients Error	Standardized Coefficients Beta	T hitung	Sig.
(Constanst)Full day school	6.456 .107	4.889 .224	 .604	1.321 4.938	.194 .000

a. *Dependent variable* Perkembangan Sosial

Tabel 4.9 *Coefficient Regression* X dan Y2

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Unstandardized Coefficients Error	Standardized Coefficients Beta	T hitung	Sig.
(Constanst)Full day school	1.698 .690	2.963 .136	 .612	.570 5.079	.572 .000

b. *Dependent variable* Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil analisis di atas persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Y_1 = a_1 + b_1X$

$Y_2 = a_2 + b_2X$

Keterangan:

Y1 : Variabel terikat yang diproyeksikan (perkembangan sosial)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Y2 : Variabel terikat yang diproyeksikan (Motivasi siswa)

X : Variabel bebas (Pengaruh *Full day school*)

a1 : Konstanta (nilai Y1 apabila X = 0)

a2 : Konstanta (nilai Y2 apabila X = 0)

b : Koefisien regresi

$Y_1 = 6{,}456+0{,}107X$

$Y_2 = 1{,}698+0{,}690X$

- Konstanta sebesar 6,456 mengandung arti bahwa Artinya jika variabel sistem *full day school* nilainya adalah 0, maka variabel perkembangan sosial nilainya sebesar 6,456. Sedangkan konstanta sebesar 1,698 Artinya jika variabel sistem *full day school* nilainya adalah 0, maka variabel motivasi siswa nilainya sebesar 1,698
- Koefisien regresi X sebesar 0,107 dan 0,690. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa *full day school* mempengaruhi perkembangan sosial siswa sebesar 10,7% dan mempengaruhi motivasi siswa sebesar 69%.

4. Uji Parsial (Uji T dan Uji F)

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *full day school* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu perkembangan sosial dan motivasi siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10 *Model Summary* X dan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602	.362	.347	4.43366

Tabel 4.11 Koefesien Uji T Variabel X dan Y1

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Unstandardized Coefficients Error	Standardized Coefficients Beta	T hitung	Sig.
(Constant)	6.456	4.889		1.321	.194
Full day school	.107	.224	.604	4.938	.000

Dependent variable Perkembangan sosial

Tabel 4.12 Model Summary X dan Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612	.375	.360	2.68733

Tabel 4.13 Uji T Variabel X dan Y2

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Unstandardized Coefficients Error	Standardized Coefficients Beta	T hitung	Sig.
(Constant)	1.698	2.963		.570	.572
Full day school	.690	.136	.612	5.079	.000

Dependent variable Motivasi Siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dasar pengambilan keputusan:

Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak itu berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima itu berarti ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel sistem *full day school* berpengaruh terhadap variabel perkembangan sosial dan motivasi siswa.
- Jika nilai sig > 0,05 $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel sistem *full day school* tidak berpengaruh terhadap variabel perkembangan sosial dan motivasi siswa.

Menentukan nilai kritis dengan level of signifikan a = 5%

$t_{tabel} = t\ (a/2\ ;\ n\text{-}k\text{-}1)$ $t(0{,}025\ ;\ 43) = 2{,}017$

Dari tabel 4.10, 4.11, 4.12, dan 4.13 variabel sistem *full day school* dan perkembangan sosial dan motivasi siswa diperoleh nilai Sig. sama sebesar 0,000. Dengan nilai t_{hitung} untuk perkembangan sosial 4,938 dan untuk motivasi 5,079. Maka untuk variabel *full day school* dengan hasil nilai sig. 0,000 < 0,05 dan T_{hitung} dan T_{tabel} 4,938 > 2,017 berpengaruh terhadap perkembangan sosial siswa. Sedangkan untuk variabel *full day school* dengan hasil nilai sig 0,000 < 0,05 dan T_{hitung} dan T_{tabel} 5,079 > 2,017 berpengaruh terhadap motivasi siswa. Dengan demikian peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyimpulkan bahwa *full day school* berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa kelas IV di SD Islamic Global School. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,347 atau 34,7% dan 0,360 atau 36%. Angka tersebut mengandung arti bahwa *full day school* berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa sebesar 34,7% dan 36%. Sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Tabel 4.14 Uji F Variabel X dan Y1

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	479.314	1	479.314	24.384	.000
	Residual	845.264	43	19.657		
	Total	1324.578	44			

a. *Predictors (Constant) Full day school*
b. *Dependent Variable*: Perkembangan sosial

Tabel 4.15 Uji F Variabel X dan Y2

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	186.264	1	186.264	25.792	.000
	Residual	310.536	43	7.222		
	Total	496.800	44			

a. *Predictors (Constant) Full day school*
b. *Dependent Variable*: Motivasi siswa

Pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dasar pengambilan keputusan:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Jika nilai sig < 0,05 atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ artinya variabel *full day school* berpengaruh secara simultan terhadap variabel perkembangan sosial dan motivasi siswa.
- Jika nilai sig > 0,05 $f_{hitung} < f_{tabel}$ artinya variabel *full day school* tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel perkembangan sosial dan motivasi siswa.

$f_{tabel} = f\,(k\ ;\ n\text{-}k) = f\,(1\ ;\ 44) = 4{,}06$

Berdasarkan tabel 4.14 dan 4.15 di atas variabel *full day school (fds)* dan perkembangan sosial dan motivasi siswa diperoleh nilai Sig sama sebesar 0,000. Dengan nilai F_{hitung} untuk perkembangan sosial 24,384 dan untuk motivasi 25,792. Maka untuk variabel *fds* dengan hasil nilai sig 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} dan F_{tabel} 24,384 > 4,06 berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan sosial siswa. Sedangkan untuk variabel *fds* dengan hasil nilai sig 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} dan F_{tabel} 25,792 > 4,06 berpengaruh secara simultan terhadap motivasi siswa. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa *fds* berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islamic Global School (SD IGS).

B. Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif pada variabel *full day school (fds)*, diketahui bahwa pelaksanaan sistem *fds* di SD IGS Malang memiliki tingkat pelaksanaan yang sangat baik. Dari 45 siswa, sebanyak 37 siswa atau 82 % yang tergolong pada kategori baik 8 siswa (17,1%) dan kategori kurang baik terdapat 0 siswa (0%).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tidak jauh berbeda dengan variabel sistem *fds*, hasil analisis deskriptif pada variabel perkembangan sosial siswa diperoleh sebagian besar siswa kelas IVA dan IVB SD IGS Malang memiliki tingkat yang baik. Dari 45 siswa, sebanyak 5 siswa (11%) tergolong pada kategori baik, 33 siswa (73%) tergolong dalam kategori cukup baik, dan 7 siswa (16%) tergolong dalam kategori kurang baik.

Sedangkan untuk variabel motivasi siswa, hasil analisis deskriptif di peroleh sebagian besar siswa kelas IV SD IGS Malang memiliki tingkat yang baik. Dari 45 siswa, sebanyak 11 siswa (25%) tergolong pada kategori baik, 33 siswa (73%) tergolong dalam kategori cukup baik, dan 1 siswa (2%) tergolong dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh *fds* dan perkembangan sosial siswa 0,610 > 0,05 sedangkan nilai signifikansi pengaruh *fds* dan motivasi siswa 0,993 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan asumsi normalitas terpenuhi. Berdasarkan uji linier, diketahui bahwa *output* tabel anova diketahui bahwa nilai f_{hitung} 0,763 < f_{tabel} 4,06 untuk variabel X dan Y1 dan f_{hitung} 1,020 < f_{tabel} 4,06 untuk variabel X dan Y2, maka variabel X, Y1, dan Y2 saling berhubungan linear dan positif. Dengan tingkat nilai signifikansi *deviation from liniarty* sebesar 0,651 dan 0,444. Karena nilai signifikansi 0,650 > 0,05 dan 0,444 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima, artinya terdapat hubungan linier variabel *fds* dengan perkembangan sosial dan motivasi siswa. Hasil analisis menunjukan bahwa kedua variabel bebas berhubungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

linier terhadap variabel terikat atau dengan kata lain asumsi linier regresi telah terpenuhi.

Konstanta sebesar 6,456 mengandung arti bahwa Artinya jika variabel *fds* nilainya adalah 0, maka variabel perkembangan sosial nilainya sebesar 6,456. Sedangkan konstanta sebesar 1,698 Artinya jika variabel sistem *full day school* nilainya adalah 0, maka variabel motivasi siswa nilainya sebesar 1,698. Koefisien regresi X sebesar 0,107 dan 0,690. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa *fds* mempengaruhi perkembangan sosial siswa sebesar 10,7 % dan mempengaruhi motivasi siswa sebesar 69 %.

Berdasarkan hasil uji F variabel sistem *fds* dan perkembangan sosial dan motivasi siswa diperoleh nilai sig. sama sebesar 0,000. Dengan nilai f_{hitung} untuk perkembangan sosial 24,384 dan untuk motivasi 25,792. Maka untuk variabel *fds* dengan hasil nilai sig. 0,000 < 0,05 dan f_{hitung} dan f_{tabel} 24,384 > 4,06 berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan sosial siswa. Sedangkan untuk variabel *fds* dengan hasil nilai sig. 0,000 < 0,05 dan f_{hitung} dan f_{tabel} 25,792 > 4,06 berpengaruh secara simultan terhadap motivasi siswa. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa *fds* berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa kelas IV di SD IGS.

Hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,347 atau 34,7% dan 0,360 atau 36%. Angka tersebut mengandung arti bahwa *fds* berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa sebesar 34,7% dan 36%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 4,938 untuk perkembangan sosial dan 5,079 untuk motivasi siswa. Menghitung nilai t_{tabel} terlebih dahulu menggunakan rumus *degree of freedom* atau derajat bebas (df = n–k–1) dengan taraf signifikansinya adalah 5%, rumus t_{tabel} = t (a/2 ; n-k-1) t (0,025 ; 43) = 2,017. Berdasarkan hasil penelitian nilai t_{hitung} 4,938 > t_{tabel} 2,017 untuk *fds* terhadap perkembangan sosial dan t_{hitung} 5,079 > t_{tabel} 2,017 untuk *fds* tehadap motivasi siswa. Hal ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel *full day school* (X) berpengaruh terhadap perkembangan sosial (Y_1) dan motivasi siswa (Y_2).

Full day school berperan dalam pembentukan perkembangan sosial dan motivasi siswa akan tetapi terkadang kondisi lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan motivasi siswa. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara *fds* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa kelas IVA dan IVB di SD IGS Malang. Pelaksanaan sistem *full day scchool* dan perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD IGS Malang juga terletak pada kategori yang baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan *Full Day School*

Sebelum mengadakan post test peneliti terlebih dahulu melakukan observasi bagaimana pelaksanaan *full day school (fds)* di Sekolah Dasar Islamic Global School (SD IGS) Malang. Hal ini dilakukan untuk mencari tahu kondisi awal terkait dengan *fds* di sekolah tersebut. Dari hasil observasi, tampak bahwa sebagian besar siswa atau rata-rata lebih dari 80% siswa berada pada tingkat yang sangat baik untuk pelaksanaan *fds*. SD IGS menerapkan beberapa peraturan dan tata tertib agar siswa disiplin, tanggung jawab, serta membudayakan akan kesadaran kebersihan lingkungan sekolah, membiasakan siswa untuk berperilaku sopan dan santun. Hal tersebut tidak hanya diberlakukan kepada murid saja melainkan juga kepada semua dewan guru dan staf yang bekerja di sekolah. SD IGS juga memiliki kelas inklusi untuk anak berkebutuhan khusus dan memberikan layanan perbaikan bagi siswa lambat dan pengayaan bagi siswa berbakat. Sebagai pelengkap, peneliti juga mengambil beberapa gambar dokumentasi yang menunjukkan keadaan siswa pada kelas regular dan kelas inklusi, sebagai berikut:

Gambar 5.1 Suasana Pembelajaran Kelas Inklusi dan Reguler

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SD IGS juga membiasakan penerapan budaya sekolah dengan tujuan agar peserta didik memiliki karakter yang baik dan memiliki rasa kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain maupun lingkungan disekitar. Pembentukan karakter dilakukan dengan pembiasaan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab dalam diri siswa. Pembelajaran dimulai pukul 06.45-14.00 WIB untuk kelas I dan II, dan pukul 06.45-15.30 WIB untuk kelas III, IV, V, dan VI. Pembiasaan budaya 5S (salam, salim, sapa, sopan, santun) di sekolah dimulai dari pagi hari ketika siswa mulai datang ke sekolah, disambut dengan sebagian dewan guru untuk bersalaman dengan siswa di halaman sekolah. Selain pembiasaan budaya 5S, juga terdapat kegiatan literasi terhadap siswa. Kegiatan literasi tersebut adalah pembiasaan gerakan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pembiasaan membaca 15 menit dengan buku tentang masa kecil suatu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan dan minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Pembiasaan kegiatan literasi ini, diberlakukan kepada seluruh siswa baik kelas inklusi maupun regular. Sebagai pelengkap selama penelitian berlangsung, peneliti juga mengambil beberapa gambar dokumentasi yang menunjukkan kegiatan 5S dan literasi, sebagai berikut:

Gambar 5.2 Pembiasaan Budaya 5S dan Literasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembiasaan siswa untuk shalat duha setiap pagi sebelum memulai pelajaran bagi kelas I (satu) dan kelas II (dua), dengan dituntun bacaanya oleh salah seorang guru, dikarenakan mereka masih pemula perlu adanya pembelajaran. Sedangkan kelas III (tiga) sampai kelas VI (enam) dilaksanakan pada waktu menjelang istirahat secara berjamaah, ketika di dalam masjid siswa tetap dalam pendampingan dewan guru. Selain pembiasaan shalat duha, juga diterapkan pembiasaan shalat dhuhur dan ashar berjamaah di masjid sekolah dengan para guru. Pembiasaan mengaji Al-Qur'an setelah selesai pelajaran yaitu menjelang shalat ashar.

Di SD IGS juga terdapat "Gerakan Makanan Sehat (GMS). GMS ini adalah program dari paguyuban orangtua siswa. Para orangtua dan sekolah sepakat melakukan program makanan sehat, yaitu setiap hari siswa mendapat makanan sehat dari sekolah. Makanan sehat ini terdiri dari nasi, lauk pauk sayur, telur, ayam, buah dan susu. Selama penelitian berlangsung, peneliti juga mengambil beberapa gambar kondisi siswa selama *full day*:

Gambar 5.3 Pembiasaan Shalat Berjamaah dan Gerakan Makanan Sehat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SD IGS menggunakan kurikulum terpadu, yakni dengan memadukan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama serta dipadukan kurikulum khusus. Dengan guru yang berkualitas mempunyai kompetensi dan ketrampilan mengelola pembelajaran yang dinamis dan inovatif dengan menerapkan *The Best Practice* dalam pembelajaran di kelas. Melihat langsung bagaimana pelaksanaan *fds* pada siswa kelas IV A dan IV B di SD IGS sudah sangat baik dan berkualitas. Banyaknya program kegiatan baik agama maupun pembiasaan budaya kedisiplinan, kebersihan, kemandirian, sopan santun, dan perilaku siswa. Adanya dua guru dalam satu kelas yaitu guru kelas dan guru pendamping, memiliki peranan ganda dalam menyampaikan materi pelajaran dan sebagai manager dalam pengelolaan kelas. Sekolah memiliki kebijakan tersendiri jika ada siswa yang melanggar tata tertib di sekolah, maka harus diberikan sanksi sesuai perjanjian yang telah disepakati. Sehingga guru juga dapat memantau perkembangan sosial, motivasi siswa, dan prestasi belajar siswa dengan baik. Dengan demikian proses pembelajaran menggunakan sistem *fds* dapat berjalan dengan sangat baik.

Hasil analisis deskriptif pada variabel sistem *full day school*, diketahui bahwa pelaksanaan sistem *full day school* di SD IGS Malang memiliki tingkat pelaksanaan yang sangat baik. Dari 45 siswa, sebanyak 37 siswa atau 82 % yang tergolong pada kategori sangat baik, 8 siswa (17,1%) pada kategori baik, dan pada kategori kurang baik terdapat 0 siswa (0%). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama 3 bulan, wawancara dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data kuantitatif hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *full day school* di SD IGS ini terlaksana sangat baik dengan pembelajaran *joy fun learning* dan *smart learming* yang menjadikan siswa betah berada di sekolah lebih lama.

B. Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa

Selama penelitian tiga bulan peneliti juga melakukan observasi dan mengukur tingkat perkembangan sosial dan motivasi siswa kelas IV A dan IV B SD IGS Malang. Hal ini dilakukan untuk mencari tahu kondisi terkait dengan perkembangan sosial dan motivasi siswa. Proses perkembangan sosial anak ditandai dengan perluasan hubungan dengan keluarga, masyarakat, guru, teman bermain dan teman sekolah. Selain menyebar angket peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas dan siswa secara langsung untuk mengetahui dan melihat bagaimana perkembangan sosial siswa selama *fds* di sekolah.

Hasil observasi perkembangan sosial, bagaimana siswa berhubungan dengan lingkungan sekolah, guru, orang tua, dan teman tergolong cukup baik. Sekitar hampir 80% siswa sangat peduli dengan lingkungan di sekitar sekolah, mempunyai komunikasi dan hubungan yang baik dengan guru dan orang tua, serta peduli dan saling menghargai sesama teman. Peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung bagaimana perkembangan sosial siswa di masyarakat, karena rumah siswa kelas IV A dan IV B tersebar tidak merata dan keterbatasan waktu serta kondisi peneliti. Peneliti hanya melihat dari hasil angket dan wawancara dengan siswa untuk perkembangan sosial siswa di masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tidak jauh berbeda dengan variabel *fds* hasil analisis deskriptif pada variabel perkembangan sosial siswa diperoleh sebagian besar siswa kelas IVA dan IVB SD IGS Malang memiliki tingkat yang baik. Dari 45 siswa, sebanyak 5 siswa (11%) tergolong pada kategori baik, 33 siswa (73%) tergolong dalam kategori sangat baik, dan 7 siswa (16%) tergolong dalam kategori kurang baik. Perkembangan sosial siswa selama di sekolah terlihat cukup baik, dengan adanya berbagai kegiatan sekolah ramah anak yang menunjang siswa berkomunikasi lebih dekat dengan guru, teman sekolah, dan orangtua. Terlihat dari hubungan sosial siswa dalam kegiatan seperti memperingati hari Nasional, hari besar Islam, *Greenschool,* ekstrakurikuler, dan lainnya. Sebagai pelengkap, peneliti juga mengambil beberapa gambar dokumentasi yang menunjukkan perkembangan sosial siswa, sebagai berikut:

Gambar 5.4 Perkembangan Sosial Siswa Melalui Sekolah Ramah Anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti melihat kesesuaian pembelajaran dengan motivasi dan kebutuhan belajar siswa cukup baik. Perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran tampak bahwa sebagian besar siswa atau rata-rata lebih dari 50% siswa berada pada kategori yang baik untuk tingkat motivasi belajarnya. Sedangkan ada sekitar 20% siswa yang kurang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Dalam mengajar guru kelas IVA dan IVB menggunakan beberapa pendekatan dan metode pembelajaran. Penerapan metode *reward* dan *punishment* digunakan untuk meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan perhatian dan membuat siswa lebih aktif terhadap proses kegiatan belajar mengajar.

Motivasi yang diberikan guru berupa pujian, nilai yang bagus, dan hadiah merupakan dorongan bagi siswa untuk belajar lebih giat dan mengikuti semua peraturan. Selain memberikan motivasi dengan cara *reward*, pemberian *punishment* juga dilakukan untuk meningkatkan kedisplinan dan motivasi siswa. Ketika siswa mendapat nilai ulangan harian di bawah rata-rata, ramai di dalam kelas, tidak mendengarkan guru, telat tiba di sekolah, dan mengganggu teman, maka diberi hukuman seperti menyanyi lagu wajib Nasional di depan kelas, membersihkan kelas, membaca shalawat, dan hukuman lain. Tujuannya agar siswa termotivasi untuk mendapat nilai yang bagus dan selalu berusaha menghindari hukuman yaitu tidak melanggar aturan di sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel motivasi siswa, yaitu sebagian besar siswa kelas IV SD IGS Malang memiliki tingkat yang baik. Dari 45 siswa, sebanyak 11 siswa (25%) tergolong pada kategori sangat baik, 33 siswa (73%) tergolong dalam kategori baik, dan 1 siswa (2%) tergolong dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, dapat di simpulkan perkembangan sosial dan motivasi siswa kelas IV SD IGS Malang tergolong pada tingkatan yang baik. Beberapa gambar kondisi motivasi siswa selama pembelajaran *fds* berlangsung sebagai berikut:

Gambar 5.5 Kondisi Motivasi Siswa Selama Pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi siswa di SD Islamic Global School Malang

Analisis data menunjukkan bahwa semua variabel sama-sama mempunyai distribusi yang tinggi pada tingkat kategori cukup baik. Dilihat dari perbandingan perolehan skor responden di setiap variabel menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai. Perbedaan tersebut terdapat pada tingkat kategori pada setiap variabel. Tidak ada responden yang mendapatkan hasil skor *fds* dengan hasil skor yang tidak baik. Siswa yang mempunyai skor sistem *fds* baik belum tentu mempunyai skor perkembangan sosial dan motivasi yang baik juga. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dan motivasi siswa itu sendiri. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa sistem *fds* dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan motivasi siswa.

Kondisi lingkungan sosial sangat mempengaruhi perkembangan sosial dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Baiknya program dan peraturan atau tata tertib suatu sekolah, dapat menentukan karakter, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Perkembangan sosial dan motivasi siswa di sekolah dipengaruhi beberapa faktor salah satunya guru. Guru memiliki peran yang penting dalam proses perkembangan sosial dan motivasi belajar siswa. Perkembangan sosial dan motivasi siswa selama *fds* di SD IGS sangat baik, berdasarkan hasil data penelitan dan kondisi yang terjadi selama penelitian berlangsung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil analisis deskriptif pada variabel *full day school (fds)*, diketahui bahwa pelaksanaan sistem *fds* di SD IGS Malang memiliki tingkat pelaksanaan yang sangat baik. Dari 45 siswa, sebanyak 37 siswa atau 82 % yang tergolong pada kategori baik 8 siswa (17,1%) dan kategori kurang baik terdapat 0 siswa (0%).

Tidak jauh berbeda dengan variabel sistem *fds*, hasil analisis deskriptif pada variabel perkembangan sosial siswa diperoleh sebagian besar siswa kelas IVA dan IVB SD IGS Malang memiliki tingkat yang baik. Dari 45 siswa, sebanyak 5 siswa (11%) tergolong pada kategori baik, 33 siswa (73%) tergolong dalam kategori cukup baik, dan 7 siswa (16%) tergolong dalam kategori kurang baik.

Sedangkan untuk variabel motivasi siswa, hasil analisis deskriptif di peroleh sebagian besar siswa kelas IV SD IGS Malang memiliki tingkat yang baik. Dari 45 siswa, sebanyak 11 siswa (25%) tergolong pada kategori baik, 33 siswa (73%) tergolong dalam kategori cukup baik, dan 1 siswa (2%) tergolong dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh *fds* dan perkembangan sosial siswa 0,610 > 0,05 sedangkan nilai signifikansi pengaruh *fds* dan motivasi siswa 0,993 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan asumsi normalitas terpenuhi. Berdasarkan uji linier, diketahui bahwa *output* tabel anova diketahui bahwa nilai f_{hitung} 0,763 < f_{tabel} 4,06 untuk variabel X dan Y1 dan f_{hitung} 1,020 < f_{tabel} 4,06 untuk variabel X dan Y2, maka variabel X, Y1, dan Y2 saling berhubungan linear

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan positif. Dengan tingkat nilai signifikansi *deviation from liniarty* sebesar 0,651 dan 0,444. Karena nilai signifikansi 0,650 > 0,05 dan 0,444 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima, artinya terdapat hubungan linier variabel *fds* dengan perkembangan sosial dan motivasi siswa. Hasil analisis menunjukan bahwa kedua variabel bebas berhubungan linier terhadap variabel terikat atau dengan kata lain asumsi linier regresi telah terpenuhi.

Konstanta sebesar 6,456 mengandung arti bahwa Artinya jika variabel *fds* nilainya adalah 0, maka variabel perkembangan sosial nilainya sebesar 6,456. Sedangkan konstanta sebesar 1,698 Artinya jika variabel sistem *full day school* nilainya adalah 0, maka variabel motivasi siswa nilainya sebesar 1,698. Koefisien regresi X sebesar 0,107 dan 0,690. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa *fds* mempengaruhi perkembangan sosial siswa sebesar 10,7 % dan mempengaruhi motivasi siswa sebesar 69 %.

Berdasarkan hasil uji F variabel sistem *fds* dan perkembangan sosial dan motivasi siswa diperoleh nilai sig. sama sebesar 0,000. Dengan nilai f_{hitung} untuk perkembangan sosial 24,384 dan untuk motivasi 25,792. Maka untuk variabel *fds* dengan hasil nilai sig. 0,000 < 0,05 dan f_{hitung} dan f_{tabel} 24,384 > 4,06 berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan sosial siswa. Sedangkan untuk variabel *fds* dengan hasil nilai sig. 0,000 < 0,05 dan f_{hitung} dan f_{tabel} 25,792 > 4,06 berpengaruh secara simultan terhadap motivasi siswa. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fds berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa kelas IV di SD IGS.

Hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,347 atau 34,7% dan 0,360 atau 36%. Angka tersebut mengandung arti bahwa *fds* berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa sebesar 34,7% dan 36%. Sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 4,938 untuk perkembangan sosial dan 5,079 untuk motivasi siswa. Menghitung nilai t_{tabel} terlebih dahulu menggunakan rumus *degree of freedom* atau derajat bebas (df = n–k–1) dengan taraf signifikansinya adalah 5%, rumus t_{tabel} = t (a/2 ; n-k-1) t (0,025 ; 43) = 2,017. Berdasarkan hasil penelitian nilai t_{hitung} 4,938 > t_{tabel} 2,017 untuk *fds* terhadap perkembangan sosial dan t_{hitung} 5,079 > t_{tabel} 2,017 untuk *fds* tehadap motivasi siswa. Hal ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel *full day school* (X) berpengaruh terhadap perkembangan sosial (Y_1) dan motivasi siswa (Y_2).

Karakter anak dapat dibentuk melalui lingkungan sekolah yang berbasis Islam, menerapkan kedisiplinan, efektivitas pembelajaran, kurikulum dan manajemen yang terarah, dan pembiasaan perilaku mulia. SD IGS menerapkan *fds* yang mengharuskan peserta didik tinggal di sekolah lebih lama, tentunya waktu yang siswa gunakan di sekolah akan mengurangi jumlah waktu mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka khususnya keluarga dan lingkungan masyarakat dimana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa tinggal. *Full day school* berperan dalam pembentukan perkembangan sosial dan motivasi siswa akan tetapi terkadang kondisi lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan motivasi siswa. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara *fds* terhadap perkembangan sosial dan motivasi siswa kelas IVA dan IVB di SD IGS Malang. Pelaksanaan sistem *full day school*, perkembangan sosial, dan motivasi siswa di SD IGS Malang juga terletak pada kategori yang baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Islamic Global School (SD IGS) Malang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data observasi, angket pengukuran *full day school (fds)*, dan wawancara terhadap guru serta siswa. Pembentukan karakter dilakukan dengan pembiasaan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab dalam diri siswa. Pembiasaan budaya 5S (salam, salim, sapa, sopan, santun) di sekolah dimulai dari pagi hari ketika siswa mulai datang ke sekolah disambut dengan sebagian dewan guru untuk bersalaman dengan siswa di halaman sekolah. Pembiasaan siswa untuk shalat duha, pembiasaan shalat zuhur dan asar berjamaah di masjid sekolah dengan para guru. Pembiasaan mengaji al-Qur'an setelah selesai pelajaran yaitu menjelang shalat asar. Sekolah memiliki kebijakan jika ada siswa yang melanggar tata tertib di sekolah, maka harus diberikan sanksi sesuai perjanjian yang telah disepakati. Dapat diketahui bahwa pelaksanaan *fds* di SD IGS sebagian besar tergolong pada kategori yang sangat baik. Dari 45 siswa, sebanyak 37 siswa atau 82% yang tergolong pada kategori sangat baik, 8 siswa (17,1%) pada kategori baik, dan pada kategori kurang baik terdapat 0 siswa (0%). Karena tidak ada siswa yang mendapatkan hasil skor yang kurang atau tidak baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Berdasarkan data observasi, angket pengukuran perkembangan sosial dan motivasi siswa, dan wawancara terhadap guru serta siswa. Perkembangan sosial dan motivasi siswa di SD IGS Malang memiliki tingkatan yang cukup baik. Hasil observasi perkembangan sosial, bagaimana siswa berhubungan dengan lingkungan sekolah, guru, orang tua, dan teman tergolong cukup baik. Sekitar hampir 80% siswa sangat peduli dengan lingkungan di sekitar sekolah, mempunyai komunikasi dan hubungan yang baik dengan guru dan orang tua, serta peduli dan saling menghargai sesama teman. Dari 45 siswa, sebanyak 5 siswa (11%) tergolong pada kategori baik, 33 siswa (73%) tergolong dalam kategori sangat baik, dan 7 siswa (16%) tergolong dalam kategori kurang baik. Dalam mengajar guru kelas IVA dan IVB menggunakan beberapa pendekatan dan metode pembelajaran. Penerapan metode *reward* dan *punishment* digunakan untuk meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan perhatian dan membuat siswa lebih aktif terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan hasil analisis deskriptif variabel motivasi siswa, yaitu sebagian besar siswa kelas IV SD IGS Malang memiliki tingkat yang baik. Dari 45 siswa, sebanyak 11 siswa (25%) tergolong pada kategori sangat baik, 33 siswa (73%) tergolong dalam kategori baik, dan 1 siswa (2%) tergolong dalam kategori kurang baik dalam mengikuti *fds.*
3. Berdasarkan hasil analisis data angket siswa menggunakan SPSS 16, diperoleh kesimpulan bahwa, analisis data *Adjusted R Square full day*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

school berpengaruh sebesar 0,348 atau 34% untuk perkembangan sosial, dan 0,360 atau 36% untuk motivasi siswa. Sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variable lain diluar model regresi ini. Berdasarkan nilai T diketahui nilai T_{hitung} sebesar 4,938 > T_{tabel} 2,017 untuk *fds* tehadap perkembangan sosial dan T_{hitung} sebesar 5,079 > T_{tabel} 2,017 untuk *fds* tehadap motivasi siswa. Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *full day school* (X) berpengaruh terhadap perkembangan sosial (Y_1) dan motivasi siswa (Y_2).

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar kelas IV yang umurnya antara 10-12 tahun. Diharapkan agar siswa dapat berkembang dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dengan baik, siswa harus menaati peraturan dan norma yang ada baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Siswa harus termotivasi untuk belajar mencari ilmu dengan mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik.
2. Bagi guru diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan sosial dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru harus mempunyai kreativitas dalam mengajar, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat efektif dan efesien.
3. Penelitian ini hanya mengamati secara langsung perkembangan sosial dan motivasi siswa di sekolah dengan guru dan teman kelas, namun tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengamati secara langsung perkembangan sosial dan motivasi siswa di keluarga dan di masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar bisa meneliti secara langsung keseluruhan aspek variabel baik itu di sekolah, di rumah dan di lingkungan sekitar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RUJUKAN

Kartono. 1990. *Psikologi Perkembangan Anak.* Bandung: Mandar Maju.

LN, Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Hadi Amirul, Haryono. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

LN, Yusuf Syamsul. 2013. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Faturrahman. 2007. *Strategi Belajar Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islam.* Bandung: PT. Rafika Aditama.

Arsyadana. 2010. *Penerapan Sistem Full Day School Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan MI Al-Qamar Nganjuk.* UIN Malang.

Baharuddin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.

Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam,*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Hasan, Nor. 2006. *Full day School Model Alternatif Pembelajaran bahasa Asing* Jurnal Pendidikan. Tadris. Vol 1.

Zulkifli, L. 1986. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winkel. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Giramedia.

Sadirman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

Dimyati, dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Purwanto, Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial.* Jakarta:Grasindo

Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..

Nisfiannoor, Muhammad. 2008. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Hasan, Karnadi. 2009. *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Haryandi, Sanjono dan Winda Julianita. 2010. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset.* Jakarta: Salemba Empat.

Robert I. Ebel, Davida. Frisbie. 1991. *Essential of Edicational Measuremen Englewood Cliffs, Prentice-Hall, Inc*. Resrarch Book.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (KBBI), Sosial (http://KBBI-Sosial.com,) diakses 1 April 2020 jam 08.00 WIB.

Cahyaningtyas. 2017. *Pengaruh Lama Berada di Sekolah Full Day Terhadap Personal Sosial Anak Usia Sekolah di Smp 7 Muhammadiyah Surakarta.*

Kartika. 2007. *Karakteristik Perkembangan Sosial Emosi Siswa Full Day School dikaitkan dengan Sistem Pembelajaran Full Day School*. Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia.

S, Gunarsa.,Y.D., Gunarsa. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.*Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

S, Fremont. 2008. *Managing Stres, Counseling & Mental Helath Center At The University Of Texas At Austin.* Journal of Psychology.

Al-Qur'an dan terjemahannya. 1971. Jakarta: Lembaga percetakan Al-Qur'an Raja Fahd.

Hadist Riwayat Bukhori dan Muslim. (http://hadist-fitrah-manusia.com,) diakses 1 April 2020 jam 08.30 WIB.

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN I

SURAT IZIN PENELITIAN

DARI UNIVERSITAS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 5291 /Un.03.1/TL.00.1/09/2019 — 03 September 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SD Islamic Global School Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Rinapatku Shalikah
NIM	:	14140124
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Full Day School terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa Kelas 4 SD Islamic Global Malang**
Lama Penelitian	:	**September 2019** sampai dengan **November 2019** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN II

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

DARI SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL

MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

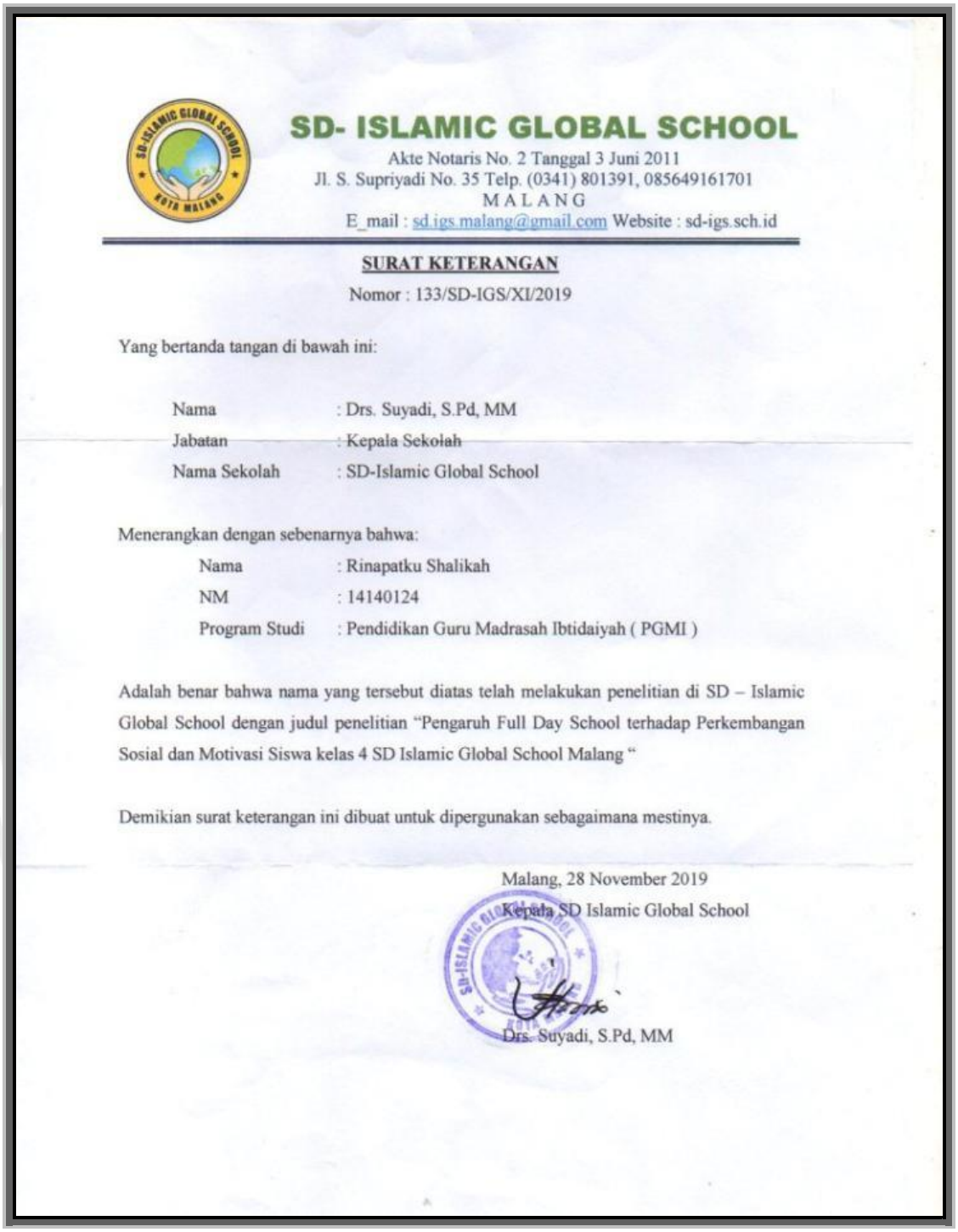

SD- ISLAMIC GLOBAL SCHOOL

Akte Notaris No. 2 Tanggal 3 Juni 2011
Jl. S. Supriyadi No. 35 Telp. (0341) 801391, 085649161701
MALANG
E_mail : sd.igs.malang@gmail.com Website : sd-igs.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 133/SD-IGS/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Suyadi, S.Pd, MM
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SD-Islamic Global School

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Rinapatku Shalikah
NM	: 14140124
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah benar bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian di SD – Islamic Global School dengan judul penelitian "Pengaruh Full Day School terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa kelas 4 SD Islamic Global School Malang "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 November 2019
Kepada SD Islamic Global School

Drs. Suyadi, S.Pd, MM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN III

SURAT KETERANGAN

PENELITIAN PRE-TEST

DARI SD ISLAM AL-HIKMAH MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

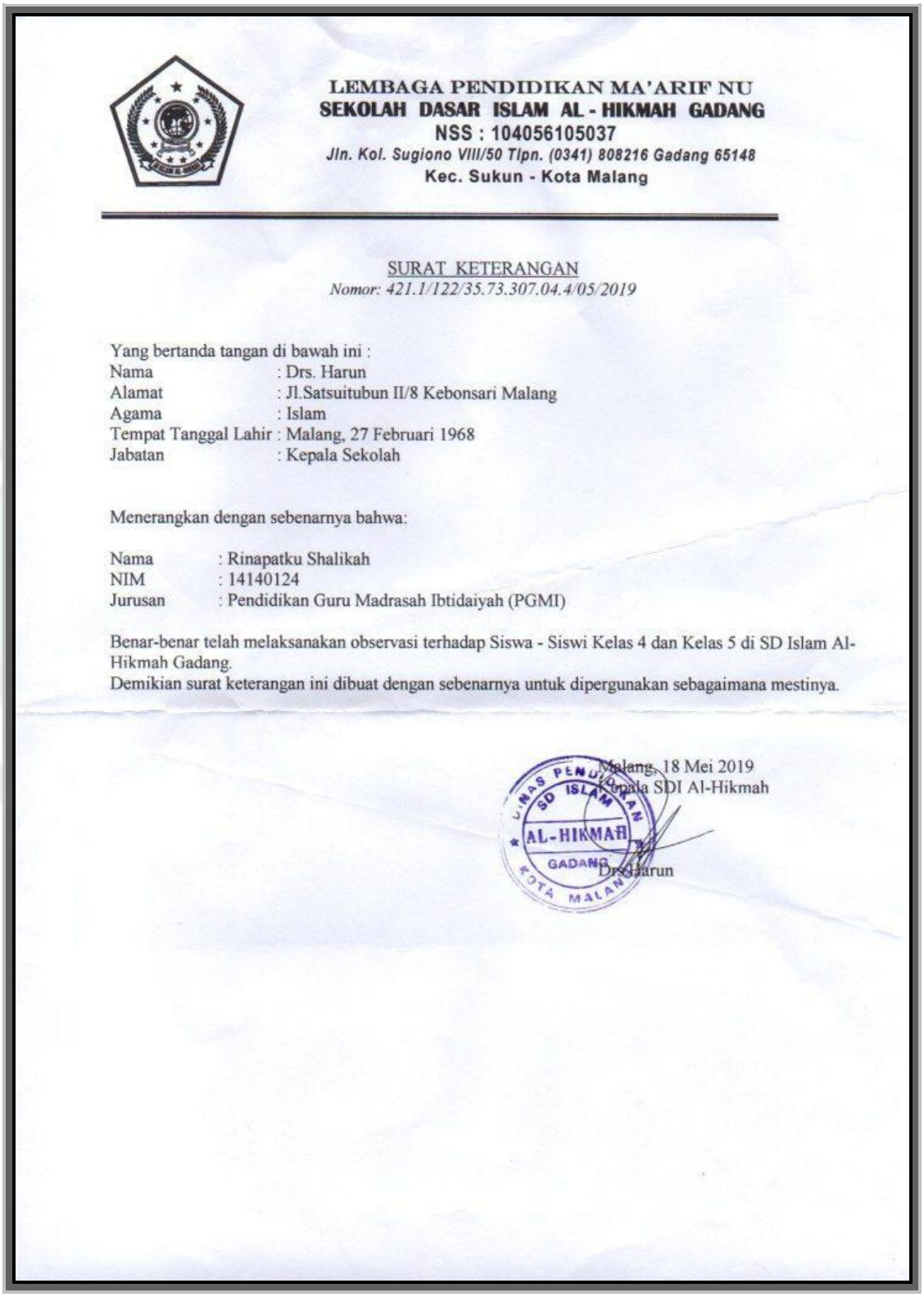

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SEKOLAH DASAR ISLAM AL - HIKMAH GADANG
NSS : 104056105037
Jln. Kol. Sugiono VIII/50 Tlpn. (0341) 808216 Gadang 65148
Kec. Sukun - Kota Malang

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.1/122/35.73.307.04.4/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Drs. Harun
Alamat : Jl.Satsuitubun II/8 Kebonsari Malang
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 27 Februari 1968
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rinapatku Shalikah
NIM : 14140124
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melaksanakan observasi terhadap Siswa - Siswi Kelas 4 dan Kelas 5 di SD Islam Al-Hikmah Gadang.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Mei 2019
Kepala SDI Al-Hikmah

DINAS PENDIDIKAN SD ISLAM AL-HIKMAH GADANG KOTA MALANG

Drs. Harun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN IV

LEMBAR VALIDASI

OLEH DOSEN PROGAM STUDI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN ANGKET
PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN MOTIVASI SISWA KELAS IV SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL MALANG

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen tes untuk penelitian tugas akhir skripsi Rinapatku Shalikah, mahasiswi Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan.

B. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh *Full Day School* Terhadap Perkembangan Sosial dan Motivasi Siswa Kelas IV SD Islamic Global School Malang.
2. Dimohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan nilai dengan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Skala penilaian yang digunakan, sebagai berikut.

   Sangat sesuai : 5
   Sesuai : 4
   Cukup sesuai : 3
   Kurang sesuai : 2
   Tidak sesuai : 1
3. Untuk baris simpulan, mohon Bapak/Ibu/Saudara memilih salah satu dengan cara melingkari.
4. Untuk komentar dan saran yang Bapak/Ibu/Saudara Berikan, mohon untuk dituliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar komentar dan saran yang telah tersedia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	**Kesesuaian variabel dengan indikator pengaruh *full day school***					
	a. Butir soal nomer 1-3 mewakili indikator pada komponen sub variable kegiatan *full day school*					✓
	b. Butir soal nomer 4-5 mewakili indikator pada komponen sub variable peraturan dan tata tertib sekolah					✓
	c. Butir-butir soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas MI/SD kelas IV				✓	
	d. Informasi yang ada pada butir-butir soal diberikan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓	
	e. Pedoman penskoran sesuai dan tepat untuk masing-masing soal.					✓
2	**Kesesuaian variabel perkembangan sosial**					
	A. Butir soal nomer 1-3 mewakili indikator pada komponen sub variable perluasan hubungan sosial anak dengan guru					✓
	B. Butir soal nomer 4-6 mewakili indikator pada komponen sub variable perluasan hubungan sosial anak dengan teman sekolah dan bermain					✓
	C. Butir soal nomer 7-8 mewakili indikator pada komponen sub variable perluasan hubungan sosial dengan orangtua					✓
	D. Butir soal nomer 9-10 mewakili indikator pada komponen sub variable perluasan hubungan sosial anak dengan masyarakat					✓
	E. Butir-butir soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas MI/SD kelas IV				✓	
	F. Informasi yang ada pada butir-butir soal diberikan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓	
	G. Pedoman penskoran sesuai dan tepat untuk masing-masing soal.					✓
3	**Kesesuaian variabel motivasi**					
	a. Butir soal nomer 1-5 mewakili indikator pada komponen sub variable semangat siswa mengikuti *full day school*				✓	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	b. Butir-butir soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas MI/SD kelas IV					✓
	c. Informasi yang ada pada butir-butir soal diberikan dengan jelas dan mudah dipahami					✓
	d. Pedoman penskoran sesuai dan tepat untuk masing-masing soal.				✓	
4	**Bahasa**					
	Bahasa yang digunakan dalam instrumen angket telah sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar atau EYD serta mudah dipahami dan tidak menimbulkan persepsi ganda.				✓	
Jumlah					28	50
Total skor					78	
Rata-rata					1,5	

D. **SIMPULAN**

a) 1≤ - <2 : Tidak Valid (belum dapat digunakan)

b) 2≤ - <3 : Kurang Valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

c) 3≤ - <4 : Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

d) 4≤ - ≤5 : Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

E. **KOMENTAR DAN SARAN**

Sebaiknya petunjuk pengisian dengan memberikan opsi tanda centang saja, tidak perlu ada silang dikarenakan membuat anak bingung.

Malang,25 November 2019

Validator,

Vannisa Aviana Melinda, M.Pd

199109192018020121 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	**Kesesuaian variabel dengan indikator pengaruh *full day school***					
	a. Butir soal nomer 1-3 mewakili indikator pada komponen sub variable kegiatan *full day school*				✓	
	b. Butir soal nomer 4-5 mewakili indikator pada komponen sub variable peraturan dan tata tertib sekolah				✓	
	c. Butir-butir soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas MI/SD kelas IV				✓	
	d. Informasi yang ada pada butir-butir soal diberikan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓	
	e. Pedoman penskoran sesuai dan tepat untuk masing-masing soal.				✓	
2	**Kesesuaian variabel perkembangan sosial**					
	A. Butir soal nomer 1-3 mewakili indikator pada komponen sub variable perluasan hubungan sosial anak dengan guru				✓	
	B. Butir soal nomer 4-6 mewakili indikator pada komponen sub variable perluasan hubungan sosial anak dengan teman sekolah dan bermain				✓	
	C. Butir soal nomer 7-8 mewakili indikator pada komponen sub variable perluasan hubungan sosial dengan orangtua			✓		
	D. Butir soal nomer 9-10 mewakili indikator pada komponen sub variable perluasan hubungan sosial anak dengan masyarakat				✓	
	E. Butir-butir soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas MI/SD kelas IV				✓	
	F. Informasi yang ada pada butir-butir soal diberikan dengan jelas dan mudah dipahami.					✓
	G. Pedoman penskoran sesuai dan tepat untuk masing-masing soal.					✓
3	**Kesesuaian variabel motivasi**					
	a. Butir soal nomer 1-5 mewakili indikator pada komponen sub variable semangat siswa mengikuti *full day school*			-	✓	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	b. Butir-butir soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas MI/SD kelas IV				✓	
	c. Informasi yang ada pada butir-butir soal diberikan dengan jelas dan mudah dipahami				✓	
	d. Pedoman penskoran sesuai dan tepat untuk masing-masing soal.				✓	
4	**Bahasa**					
	Bahasa yang digunakan dalam instrumen angket telah sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar atau EYD serta mudah dipahami dan tidak menimbulkan persepsi ganda.					✓
Jumlah				3	52	15
Total skor					70	
Rata-rata					4,1	

D. **SIMPULAN**

a) 1≤ - <2 : Tidak Valid (belum dapat digunakan)

b) 2≤ - <3 : Kurang Valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

c) 3≤ - <4 : Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

d) 4≤ - ≤5 : Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

E. **KOMENTAR DAN SARAN**

Huruf Font lebih besar

keterangan pada Angket lebih di perjelas

Malang,25 November 2019

Validator,

Galih Puji M.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN V

ANGKET SISWA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANGKET PENELITIAN

Nama:

Kelas:

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulailah dengan membaca bismillah dan diakhiri dengan hamdalah.
2. Mohon dijawab semua pertanyaan pada pilihan jawaban yang telah disediakan (SL, S, P, K, TP).
3. Misalnya anak-anak "selalu" melakukan kegiatan tersebut, maka pilihan anak-anak adalah memberi tanda "centang" (√) pada kolom "SL".
4. Isilah jawaban sejujur mungkin sesuai dengan pendapat, dan keadaan yang kamu alami. Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai kamu.

Keterangan:
SL : Selalu
S : Sering
P : Pernah
K : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

II. PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	SL	S	P	K	TP
1.	Di sekolah selain mata pelajaran ada juga penambahan kegiatan seperti praktikum. Apakah kalian mengikuti seluruh kegiatan tersebut?					
2.	Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib (pramuka) dan kegiatan ekstrakurikuler seperti banjari, melukis, menari, dan lainnya?					
3.	Disekolah kamu selain kegiatan belajar mengajar di kelas, ada kegiatan tambahan mengaji al-Qur'an dan sholat berjama'ah. Apakah kamu mengikuti seluruh proses kegiatan di sekolah tersebut dengan baik?					
4.	Ada beberapa aturan dan tata tertib di sekolah, seperti waktu datang, istirahat dan pulang sekolah. Apakah kamu selalu menaati peraturan dan tata tertib tersebut?					
5.	Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, apakah kamu mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru?					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Pertanyaan	SL	S	P	K	TP
1.	Apakah kamu sering membantu guru ketika kesusahan, misalnya membawa barang yang berat, sedang membersihkan papan tulis, dan merapikan bangku?					
2.	Ketika kamu bertemu dengan gurumu di sekolah maupun di luar sekolah, apakah kamu menyapanya dengan mengucapkan salam dan berjabat tangan/bersalaman dengan gurumu?					
3.	Ketika kamu kesulitan atau tidak memahami penjelasan materi pelajaran yang diberikan guru, apakah kamu selalu bertanya dan meminta penjelasan ulang sampai kamu paham tentang pelajaran tersebut ?					
4.	Apakah saat di sekolah maupun di rumah, kamu suka pilih-pilih teman untuk bermain?					
5.	Apakah kamu sering membantu temanmu dan bertukar pikiran ketika temanmu kesulitan memahami pelajaran melalui kerja kelompok atau sendiri?					
6.	Dalam bergaul, bercanda, bermain dengan teman di sekolah maupun teman di rumah pasti ada namanya tidak cocok/ berselisih. Apakah kamu pernah bertengkar atau bersilisih dengan temanmu?					
7.	Saat di rumah sepulang sekolah, apakah kamu selalu berkomunikasi dengan orangtuamu dan menceritakan apa yang terjadi di sekolah kepada orang tuamu atau keluargamu?					
8.	Ketika kamu di rumah, apakah kamu beristirahat dengan bersantai menonton tv dan sibuk bermain HP ketimbang berkumpul dengan orangtua dan keluargamu?					
9.	Setelah pulang sekolah apakah kamu mengikuti kegiatan mengaji atau TPQ yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?					
10.	Setiap ada acara dikampungmu seperti lomba 17 agustus, karnaval dan kerja bakti. Apakah kamu selalu berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut?					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Pertanyaan	SL	S	P	K	TP
1.	Selama *full day school* banyak kegiatan yang dilakukan dan berlangsung dari pagi hingga sore. Apakah kamu merasa terbebani dan tidak senang selama ini?					
2.	Apakah kamu senang saat diberi hadiah atau pujian oleh gurumu?					
3.	Apakah kamu menjadi malas bersekolah saat dihukum atau dimarahi oleh gurumu?					
4.	Setiap pembelajaran ada ulangan atau tugas pekerjaan rumah (pr). Apakah kamu senang ketika mendapat nilai lebih bagus (bintang 5) dari temanmu?					
5.	Apakah kamu bersemangat dan senang datang ke sekolah setiap hari?					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VI

HASIL UJI VALIDITAS

DAN REABILITAS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	.058	.205	.168	.462**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.703	.176	.270	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45
X2	Pearson Correlation	.058	1	.045	.035	.144	.476**
	Sig. (2-tailed)	.703		.772	.820	.347	.001
	N	45	45	45	45	45	45
X3	Pearson Correlation	.205	.045	1	.051	.428**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.176	.772		.739	.003	.001
	N	45	45	45	45	45	45
X4	Pearson Correlation	.168	.035	.051	1	.206	.497**
	Sig. (2-tailed)	.270	.820	.739		.174	.001
	N	45	45	45	45	45	45
X5	Pearson Correlation	.462**	.144	.428**	.206	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.001	.347	.003	.174		.000
	N	45	45	45	45	45	45
Total_X	Pearson Correlation	.713**	.476**	.496**	.497**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.001	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Total_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.564**	.168	.381**	.370*	.299*	.204	.135	.022	.225	.643**
	Sig. (2-tailed)		.000	.270	.010	.012	.046	.179	.376	.888	.137	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y1.2	Pearson Correlation	.564**	1	.114	.116	.211	-.057	.146	.127	-.086	.225	.467**
	Sig. (2-tailed)	.000		.457	.447	.163	.708	.338	.406	.573	.137	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y1.3	Pearson Correlation	.168	.114	1	.100	.195	.449**	.273	.182	.231	.146	.555**
	Sig. (2-tailed)	.270	.457		.513	.200	.002	.070	.231	.128	.337	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y1.4	Pearson Correlation	.381**	.116	.100	1	.026	.420**	.063	.442**	.305*	.064	.562**
	Sig. (2-tailed)	.010	.447	.513		.864	.004	.679	.002	.042	.674	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y1.5	Pearson Correlation	.370*	.211	.195	.026	1	.228	.508**	-.031	.064	.166	.521**
	Sig. (2-tailed)	.012	.163	.200	.864		.132	.000	.840	.677	.277	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y1.6	Pearson Correlation	.299*	-.057	.449**	.420**	.228	1	.225	.411**	.087	-.029	.548**
	Sig. (2-tailed)	.046	.708	.002	.004	.132		.137	.005	.569	.851	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y1.7	Pearson Correlation	.204	.146	.273	.063	.508**	.225	1	.141	-.037	-.091	.467**
	Sig. (2-tailed)	.179	.338	.070	.679	.000	.137		.356	.811	.552	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y1.8	Pearson Correlation	.135	.127	.182	.442**	-.031	.411**	.141	1	.199	-.187	.480**
	Sig. (2-tailed)	.376	.406	.231	.002	.840	.005	.356		.190	.218	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y1.9	Pearson Correlation	.022	-.086	.231	.305*	.064	.087	-.037	.199	1	.233	.454**
	Sig. (2-tailed)	.888	.573	.128	.042	.677	.569	.811	.190		.124	.002
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y1.10	Pearson Correlation	.225	.225	.146	.064	.166	-.029	-.091	-.187	.233	1	.373*
	Sig. (2-tailed)	.137	.137	.337	.674	.277	.851	.552	.218	.124		.012
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total_Y1	Pearson Correlation	.643**	.467**	.555**	.562**	.521**	.548**	.467**	.480**	.454**	.373*	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Total_Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	-.036	.536**	.244	-.100	.613**
	Sig. (2-tailed)		.814	.000	.106	.511	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y2.2	Pearson Correlation	-.036	1	.075	.181	.174	.491**
	Sig. (2-tailed)	.814		.623	.233	.253	.001
	N	45	45	45	45	45	45
Y2.3	Pearson Correlation	.536**	.075	1	.083	.023	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.623		.586	.882	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y2.4	Pearson Correlation	.244	.181	.083	1	.186	.598**
	Sig. (2-tailed)	.106	.233	.586		.221	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Y2.5	Pearson Correlation	-.100	.174	.023	.186	1	.392**
	Sig. (2-tailed)	.511	.253	.882	.221		.008
	N	45	45	45	45	45	45
Total_Y2	Pearson Correlation	.613**	.491**	.674**	.598**	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.008	
	N	45	45	45	45	45	45

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	15.36	9.098	.552	.462
X2	13.91	12.856	.199	.644
X3	15.42	8.295	.547	.460
X4	13.98	11.340	.367	.572
X5	13.33	13.500	.225	.629

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	58.4
	Excluded[a]	32	41.6
	Total	77	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	27.76	33.553	.507	.598
Y1.2	27.49	36.210	.289	.642
Y1.3	27.82	34.968	.399	.620
Y1.4	29.58	35.386	.423	.618
Y1.5	27.80	35.845	.370	.627
Y1.6	29.04	36.589	.433	.622
Y1.7	27.62	36.059	.281	.643
Y1.8	28.42	35.477	.282	.644
Y1.9	28.58	35.340	.216	.665
Y1.10	28.09	37.537	.163	.669

Reliability

```
[DataSet0]
```

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2.1	15.13	8.982	.524	.446
Y2.2	13.64	12.189	.195	.622
Y2.3	15.18	8.377	.481	.469
Y2.4	13.71	10.710	.364	.544
Y2.5	13.09	12.492	.231	.603

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VII

HASIL UJI NORMALITAS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Normalitas X Terhadap Y1

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

```
[DataSet0]
```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38298352
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.610

a. Test distribution is Normal.

Normalitas X Terhadap Y2

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

```
[DataSet0]
```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83992929
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VIII

HASIL UJI LINEARITAS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Linearitas X Terhadap Y1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Sosial * Full Day School	Between Groups	(Combined)	621.275	10	62.127	3.003	.008
		Linearity	479.314	1	479.314	23.172	.000
		Deviation from Linearity	141.961	9	15.773	.763	.651
	Within Groups		703.303	34	20.685		
	Total		1324.578	44			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perkembangan Sosial * Full Day School	.602	.362	.685	.469

Linearitas X Terhadap Y2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Siswa * Full Day School	Between Groups	(Combined)	252.278	10	25.228	3.508	.003
		Linearity	186.264	1	186.264	25.899	.000
		Deviation from Linearity	66.014	9	7.335	1.020	.444
	Within Groups		244.522	34	7.192		
	Total		496.800	44			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Siswa * Full Day School	.612	.375	.713	.508

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN IX

HASIL UJI REGRESI

LINEAR SEDERANA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Regresi X Terhadap Y1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602[a]	.362	.347	4.43366

a. Predictors: (Constant), Full day school

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.314	1	479.314	24.384	.000[a]
	Residual	845.264	43	19.657		
	Total	1324.578	44			

a. Predictors: (Constant), Full day school

b. Dependent Variable: Perkembangan sosial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.456	4.889		1.321	.194
	Full day school	.107	.224	.602	4.938	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan sosial

Regresi X Terhadap Y2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612[a]	.375	.360	2.68733

a. Predictors: (Constant), Full day school

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.264	1	186.264	25.792	.000[a]
	Residual	310.536	43	7.222		
	Total	496.800	44			

a. Predictors: (Constant), Full day school

b. Dependent Variable: Motivasi siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.688	2.963		.570	.572
	Full day school	.690	.136	.612	5.079	.000

a. Dependent Variable: Motivasi siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN X

HASIL UJI T DAN UJI F

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UJI T X Terhadap Y1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602[a]	.362	.347	4.43366

a. Predictors: (Constant), Full day school

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.314	1	479.314	24.384	.000[a]
	Residual	845.264	43	19.657		
	Total	1324.578	44			

a. Predictors: (Constant), Full day school

b. Dependent Variable: Perkembangan sosial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.456	4.889		1.321	.194
	Full day school	.107	.224	.602	4.938	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan sosial

UJI T X Terhadap Y2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612[a]	.375	.360	2.68733

a. Predictors: (Constant), Full day school

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.264	1	186.264	25.792	.000[a]
	Residual	310.536	43	7.222		
	Total	496.800	44			

a. Predictors: (Constant), Full day school

b. Dependent Variable: Motivasi siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.688	2.963		.570	.572
	Full day school	.690	.136	.612	5.079	.000

a. Dependent Variable: Motivasi siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UJI F X Terhadap Y1

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Full day school[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perkembangan sosial

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602[a]	.362	.347	4.43366

a. Predictors: (Constant), Full day school

b. Dependent Variable: Perkembangan sosial

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.314	1	479.314	24.384	.000[a]
	Residual	845.264	43	19.657		
	Total	1324.578	44			

a. Predictors: (Constant), Full day school

b. Dependent Variable: Perkembangan sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UJI F X Terhadap Y2

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Full day school[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612[a]	.375	.360	2.68733

a. Predictors: (Constant), Full day school

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.264	1	186.264	25.792	.000[a]
	Residual	310.536	43	7.222		
	Total	496.800	44			

a. Predictors: (Constant), Full day school

b. Dependent Variable: Motivasi siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN XI

SEBARAN SKOR ANGKET SISWA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Skor Angket Pengaruh Full Day School Kelas IV A dan IV B SD Islamic Global School Malang

No.	Nama Responden	X1	X2	X3	X4	X5	Total X
1.	Abiya Kahfi	5	2	5	5	5	22
2.	Adam Ardiansyah Wally	3	5	5	5	4	22
3.	Ahmad Amir Rauf	5	5	4	3	5	22
4.	A. Dimmu Noferiansa Al	5	5	5	2	5	22
5.	Altalr Darian Putra Agfa	2	3	5	5	5	20
6.	Arkana Kenzie Saverio	5	3	5	3	5	21
7.	Athalah W. Rosendriya	5	5	4	5	5	24
8.	Bagas Nugraha	2	3	5	3	4	17
9.	Evander Eko S	5	2	2	4	5	18
10.	Fakhriza W. L	5	4	5	5	4	23
11.	Falisha Mahrin Maulana	3	4	5	2	4	18
12.	Gibran Swesta Hafiist	5	5	5	4	5	24
13.	Gledinda Cahaya R	3	2	5	5	3	18
14.	Kaila Azalia Fanani	5	1	5	5	5	21
15.	Khansa Ilona Tabina	5	2	5	5	5	22
16.	M. Daffa Hadi F	4	4	5	4	5	22
17.	M. Hilmy. A. R	5	5	5	5	5	25
18.	M. Rio Pradana	1	3	3	4	2	13
19.	Neisha Kencana Rara I	4	5	5	5	5	24
20.	Rafaka Hafian Al-faza	2	5	4	4	5	20
21.	Raihan Fahreza P	5	4	4	4	4	21
22.	Raisa Zamino Nismora	5	5	5	5	5	25
23.	Reizqyano N. P	5	5	5	5	5	25
24.	Yuanitha Putri P	2	2	5	2	5	16
25.	Adelia Nuru Athifah	1	5	5	4	5	20
26.	Arum Rarasrum	3	4	5	2	2	16
27.	Arfin Laristo Anuraga	2	5	5	5	5	22
28	Athallah Andika N	1	5	2	5	2	15
29.	Atsilah Hanun P. D. F	2	5	5	4	5	21
30.	Auzora Arkhan Satriya D	4	3	5	5	5	22
31.	Ayunda Virana E. R	5	5	5	4	5	24
32.	Ayunda Maura S	5	5	5	4	5	24
33.	Aska Nazila A	5	3	5	5	4	22
34.	Danisworo R	4	5	4	3	4	20
35.	Erina Sakya H	5	4	4	3	4	20
36.	Fadil Geonardana	4	5	5	5	5	24
37.	Fatimah Launa F. H	4	4	5	5	5	23
38.	Fawwaz Akhtar S	5	5	5	3	5	23
39.	Frizzy Azahfran	4	4	5	5	5	23
40	Helsa Erina Putri	5	5	5	5	5	25
41.	M. Ubay Dillah A	5	5	5	5	5	25
42.	M. Zafir A	5	4	5	5	5	24
43.	Raffi Achmad A	5	5	5	5	5	25
44.	Wheylan Prabondari S	5	5	5	5	5	25
45	Khairrani Airelia P	5	5	4	5	5	24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Skor Angket Perkembangan Sosial Siswa Kelas IV A dan IV B SD Islamic Global School Malang

No	Nama Responden	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y1 10	Total Y1
1.	Abiya Kahfi	3	3	3	1	4	1	5	1	3	4	28
2.	Adam Ardiansyah Wally	5	5	2	1	5	2	5	2	1	4	32
3.	Ahmad Amir Rauf	2	2	5	1	4	2	4	5	1	2	28
4.	A. Dimmu Noferiansa Al	4	2	2	4	4	2	2	2	2	5	29
5.	Altalr Darian Putra Agfa	2	2	4	2	2	2	3	2	5	5	29
6.	Arkana Kenzie Saverio	5	5	3	1	5	3	5	3	2	5	37
7.	Athalah W. Rosendriya	4	5	5	1	5	2	2	1	2	5	32
8.	Bagas Nugraha	3	3	2	1	3	3	2	2	1	4	24
9.	Evander Eko S	2	4	2	1	2	1	2	2	5	4	25
10.	Fakhriza W. L	4	2	4	2	4	3	2	1	5	4	31
11.	Falisha Mahrin Maulana	3	2	2	3	3	2	5	2	1	2	25
12.	Gibran Swesta Hafiist	4	4	5	1	5	3	5	3	1	1	32
13.	Gledinda Cahaya R	2	5	2	1	2	1	2	4	2	5	26
14.	Kaila Azalia Fanani	2	2	2	1	3	3	5	2	1	2	23
15.	Khansa Ilona Tabina	5	5	5	1	2	3	5	5	2	2	35
16.	M. Daffa Hadi F	4	4	5	1	5	2	5	2	4	5	37
17.	M. Hilmy. A. R	4	3	5	1	3	3	2	5	5	5	36
18.	M. Rio Pradana	1	1	4	1	4	3	5	5	5	1	30
19.	Neisha Kencana Rara I	4	5	5	2	3	3	3	4	5	5	39
20.	Rafaka Hafian Al-faza	4	5	2	1	4	1	2	2	2	5	28
21.	Raihan Fahreza P	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	31
22.	Raisa Zamino Nismora	3	5	2	1	5	1	5	5	1	1	29
23.	Reizqyano N. P	5	5	4	1	4	3	4	2	1	3	32
24.	Yuanitha Putri P	2	2	2	2	2	2	2	2	5	1	22
25.	Adelia Nuru Athifah	5	5	4	1	4	2	2	2	1	2	28
26.	Arum Rarasrum	2	4	2	1	4	3	2	2	1	1	22
27.	Arfin Laristo Anuraga	5	3	3	1	4	3	5	2	2	2	30
28	Athallah Andika N	1	1	5	1	2	3	3	3	1	2	22
29.	Atsilah Hanun P. D. F	4	3	3	2	4	2	5	3	4	4	34
30.	Auzora Arkhan Satriya D	2	5	5	1	4	1	5	1	4	5	33
31.	Ayunda Virana E. R	4	4	4	1	5	1	5	1	5	1	31
32.	Ayunda Maura S	4	5	4	2	4	2	5	1	1	5	33
33.	Aska Nazila A	2	5	4	1	1	1	4	2	1	2	23
34.	Danisworo R	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	26
35.	Erina Sakya H	2	4	2	1	2	1	2	3	2	2	21
36.	Fadil Geonardana	4	4	5	1	4	4	5	2	1	5	35
37.	Fatimah Launa F. H	5	5	5	2	5	2	5	2	5	5	41
38.	Fawwaz Akhtar S	5	5	2	2	1	1	2	2	1	2	23
39.	Frizzy Azahfran	5	5	4	4	2	3	2	5	5	3	38
40	Helsa Erina Putri	4	5	4	4	3	4	3	5	5	3	40
41.	M. Ubay Dillah A	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	36
42.	M. Zafir A	2	2	2	4	3	3	2	5	1	3	27
43.	Raffi Achmad A	2	2	2	4	3	3	2	5	3	3	29
44.	Wheylan Prabondari S	2	5	4	4	5	4	5	5	2	4	40
45	Khairrani Airelia P	2	5	2	4	3	4	5	5	2	3	35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Skor Angket Motivasi Siswa Kelas IV A dan IV B SD Islamic Global School Malang

No.	Nama Responden	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Total Y2
1.	Abiya Kahfi	1	3	1	4	4	13
2.	Adam Ardiansyah Wally	1	5	1	1	5	13
3.	Ahmad Amir Rauf	2	5	2	5	5	19
4.	A. Dimmu Noferiansa Al	4	4	1	5	5	19
5.	Altalr Darian Putra Agfa	2	5	2	4	1	14
6.	Arkana Kenzie Saverio	2	3	3	5	5	18
7.	Athalah W. Rosendriya	1	5	5	5	5	21
8.	Bagas Nugraha	2	2	2	3	4	13
9.	Evander Eko S	2	2	3	2	2	11
10.	Fakhriza W. L	1	5	1	5	5	17
11.	Falisha Mahrin Maulana	1	3	1	2	5	12
12.	Gibran Swesta Hafiist	3	1	1	5	5	15
13.	Gledinda Cahaya R	2	2	1	4	5	14
14.	Kaila Azalia Fanani	3	3	1	3	2	12
15.	Khansa Ilona Tabina	1	5	1	5	5	17
16.	M. Daffa Hadi F	1	4	1	4	5	15
17.	M. Hilmy. A. R	3	5	2	5	5	20
18.	M. Rio Pradana	1	3	2	2	5	13
19.	Neisha Kencana Rara I	2	5	1	5	5	18
20.	Rafaka Hafian Al-faza	1	5	1	4	5	16
21.	Raihan Fahreza P	1	4	1	4	4	14
22.	Raisa Zamino Nismora	1	5	1	2	5	14
23.	Reizqyano N. P	1	5	1	5	5	17
24.	Yuanitha Putri P	2	4	1	2	5	14
25.	Adelia Nuru Athifah	1	4	1	5	5	16
26.	Arum Rarasrum	3	3	4	3	2	15
27.	Arfin Laristo Anuraga	2	5	1	5	4	17
28	Athallah Andika N	2	2	3	3	5	15
29.	Atsilah Hanun P. D. F	2	3	3	4	5	17
30.	Auzora Arkhan Satriya D	1	2	1	5	5	14
31.	Ayunda Virana E. R	1	5	1	5	5	17
32.	Ayunda Maura S	1	5	1	4	5	16
33.	Aska Nazila A	1	5	2	2	5	15
34.	Danisworo R	2	4	2	4	4	16
35.	Erina Sakya H	1	2	2	2	5	12
36.	Fadil Geonardana	1	5	4	2	5	17
37.	Fatimah Launa F. H	1	3	4	5	5	18
38.	Fawwaz Akhtar S	5	5	5	5	5	25
39.	Frizzy Azahfran	1	5	3	3	5	17
40	Helsa Erina Putri	4	3	4	4	5	20
41.	M. Ubay Dillah A	4	4	5	4	5	22
42.	M. Zafir A	3	4	4	5	5	21
43.	Raffi Achmad A	3	5	5	5	5	23
44.	Wheylan Prabondari S	4	5	5	5	5	24
45	Khairrani Airelia P	4	5	4	3	5	21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN XII

NILAI SKOR TIAP RESPONDEN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nilai Skor Angket Siswa Kelas IV A dan IVB SD Islamic Global School Malang

No.	Nama Responden	Pengaruh Full day School	Perkembangan Sosial	Motivasi Siswa
1.	Abiya Kahfi	Tinggi	Sedang	Sedang
2.	Adam Ardiansyah Wally	Tinggi	Sedang	Sedang
3.	Ahmad Amir Rauf	Tinggi	Sedang	Tinggi
4.	A. Dimmu Noferiansa Al	Tinggi	Sedang	Tinggi
5.	Altalr Darian Putra Agfa	Tinggi	Sedang	Sedang
6.	Arkana Kenzie Saverio	Tinggi	Sedang	Sedang
7.	Athalah W. Rosendriya	Tinggi	Sedang	Tinggi
8.	Bagas Nugraha	Sedang	Sedang	Sedang
9.	Evander Eko S	Sedang	Sedang	Rendah
10.	Fakhriza W. L	Tinggi	Sedang	Sedang
11.	Falisha Mahrin Maulana	Sedang	Sedang	Sedang
12.	Gibran Swesta Hafiist	Tinggi	Sedang	Sedang
13.	Gledinda Cahaya R	Sedang	Sedang	Sedang
14.	Kaila Azalia Fanani	Tinggi	Rendah	Sedang
15.	Khansa Ilona Tabina	Tinggi	Sedang	Sedang
16.	M. Daffa Hadi F	Tinggi	Sedang	Sedang
17.	M. Hilmy. A. R	Tinggi	Sedang	Tinggi
18.	M. Rio Pradana	Sedang	Sedang	Sedang
19.	Neisha Kencana Rara I	Tinggi	Tinggi	Sedang
20.	Rafaka Hafian Al-faza	Tinggi	Sedang	Sedang
21.	Raihan Fahreza P	Tinggi	Sedang	Sedang
22.	Raisa Zamino Nismora	Tinggi	Sedang	Sedang
23.	Reizqyano N. P	Tinggi	Sedang	Sedang
24.	Yuanitha Putri P	Sedang	Rendah	Sedang
25.	Adelia Nuru Athifah	Tinggi	Sedang	Sedang
26.	Arum Rarasrum	Sedang	Rendah	Sedang
27.	Arfin Laristo Anuraga	Tinggi	Sedang	Sedang
28	Athallah Andika N	Sedang	Rendah	Sedang
29.	Atsilah Hanun P. D. F	Tinggi	Sedang	Sedang
30.	Auzora Arkhan Satriya D	Tinggi	Sedang	Sedang
31.	Ayunda Virana E. R	Tinggi	Sedang	Sedang
32.	Ayunda Maura S	Tinggi	Sedang	Sedang
33.	Aska Nazila A	Tinggi	Rendah	Sedang
34.	Danisworo R	Tinggi	Sedang	Sedang
35.	Erina Sakya H	Tinggi	Rendah	Sedang
36.	Fadil Geonardana	Tinggi	Sedang	Sedang
37.	Fatimah Launa F. H	Tinggi	Tinggi	Sedang
38.	Fawwaz Akhtar S	Tinggi	Rendah	Tinggi
39.	Frizzy Azahfran	Tinggi	Tinggi	Sedang
40	Helsa Erina Putri	Tinggi	Tinggi	Tinggi
41.	M. Ubay Dillah A	Tinggi	Sedang	Tinggi
42.	M. Zafir A	Tinggi	Sedang	Tinggi
43.	Raffi Achmad A	Tinggi	Sedang	Tinggi
44.	Wheylan Prabondari S	Tinggi	Tinggi	Tinggi
45	Khairrani Airelia P	Tinggi	Sedang	Tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN XIII

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN XIV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama	:	Rinapatku Shalikah
2. Tempat, Tanggal Lahir	:	Malang, 10 Mei 1996
3. Jenis Kelamin	:	Perempuan
4. Alamat	:	Jl. Kemantren II Gg. Jeruk No.17
5. Email	:	rinapatkus@gmail.com

B. Data Orang Tua

1. Nama
   a. Ayah : Sarozi
   b. Ibu : Ngasiyah
2. Pekerjaan
   a. Ayah : Wiraswasta
   b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. TK RA Perwanida Tamat 2002

2. SDN Bandungrejosari 2 Malang Tamat 2008

3. SMPN 12 Malang Tamat 2011

4. SMA AN-NUR Bululawang Tamat 2014

5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG